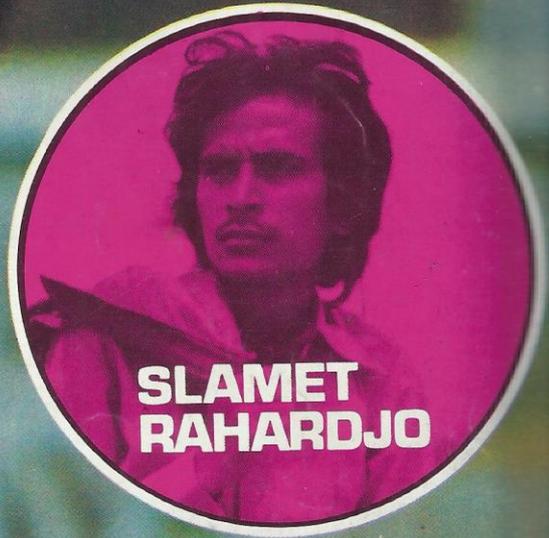


VISTA

POSTER VISTA



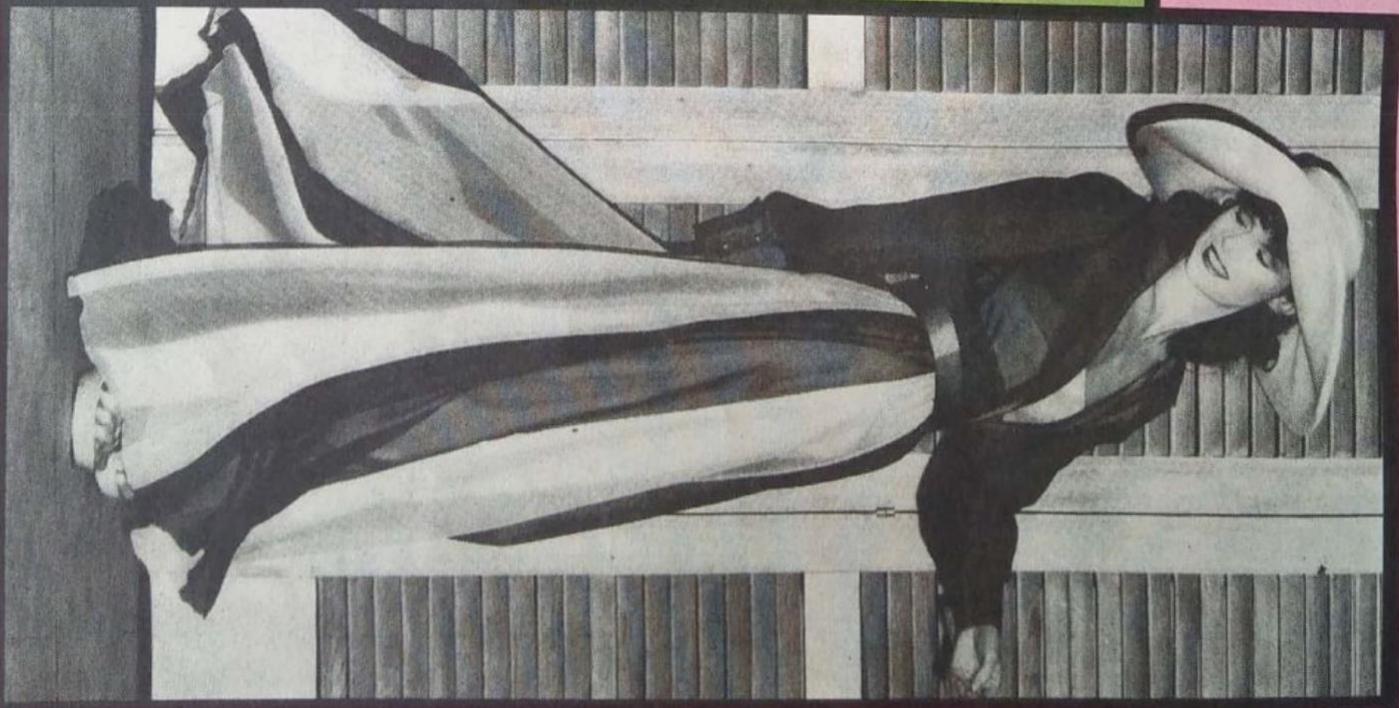
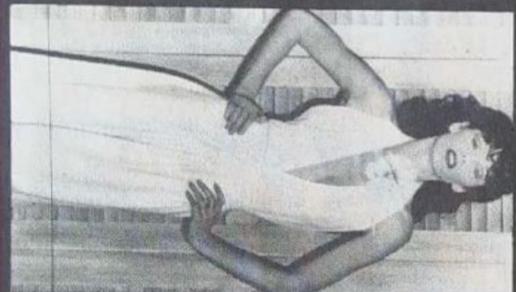
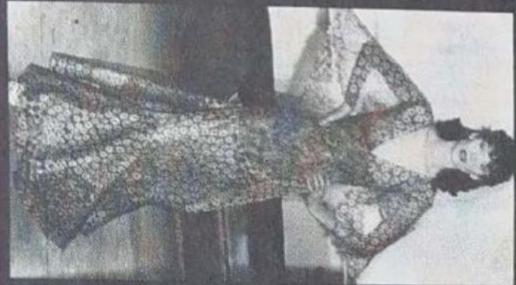
**SLAMET
RAHARDJO**



Denny Arisandi

PHOTO: BRAM PRESS.

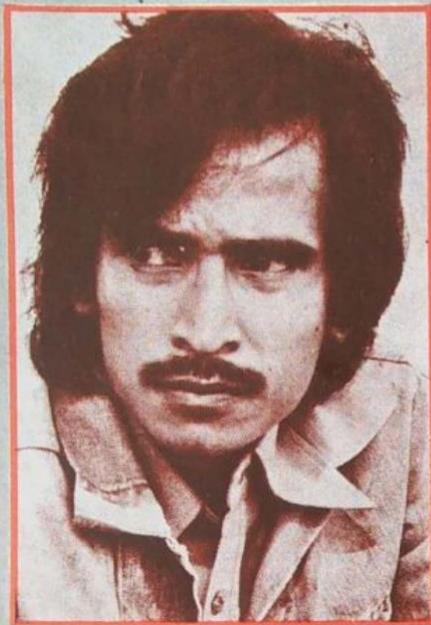
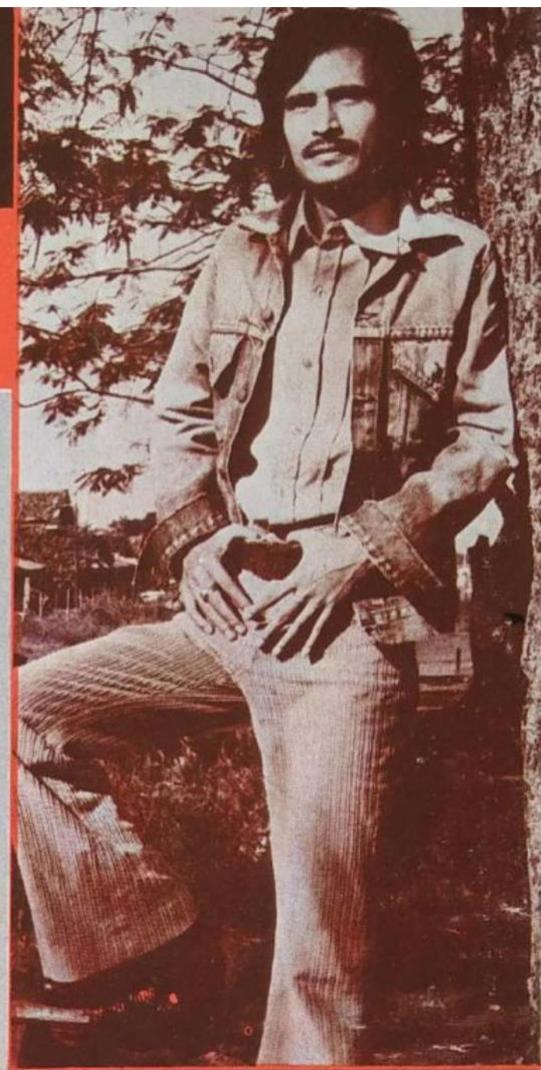
LEMBUT SEPERTI ANGIN MUSIM PANAS



CELANA panjang masih tetap disesangi pada musim panas ini. Tetapi kelembutan, kegangan dan keremajaan — merupakan mode yang menonjol. Pada beberapa pakaian kita akan melihat potongan dari puluhan tahun yang lalu. Mengenai panjangnya, lutut merupakan batas — sedikit ke bawah atau ke atas — memperlihatkan sebagian besar dari kaki. Decollete (potongan leher yang rendah) kembali lagi, seringkali sangat rendah dan juga potongan di punggung. Untuk bahannya, para wanita akan dapat memuaskan keinginan mereka dengan sutra, sutra dari berbagai kwalitas. Untuk pakaian malam mode cenderung untuk kembali pada tahun diupulahan, panjang, lembut dengan lengan panjang. Mode musim panas ini juga ditekankan pada topi. Wanita-wanita yang tidak mau ketinggalan mode akan memakai topi dari pagi sampai malam, dan ini dimulai dari topi pandangan yang lebar sampai kepada yang kecil dan enteng seperti sarang burung. Warna2 cerah, potongan2 yang lembut dan topi — itulah mode musim panas ini!***

SLAMET RAHARDJO

SEDIKIT GROGI KETIKA MELIHAT PERMAINAN LENNY MARLINA

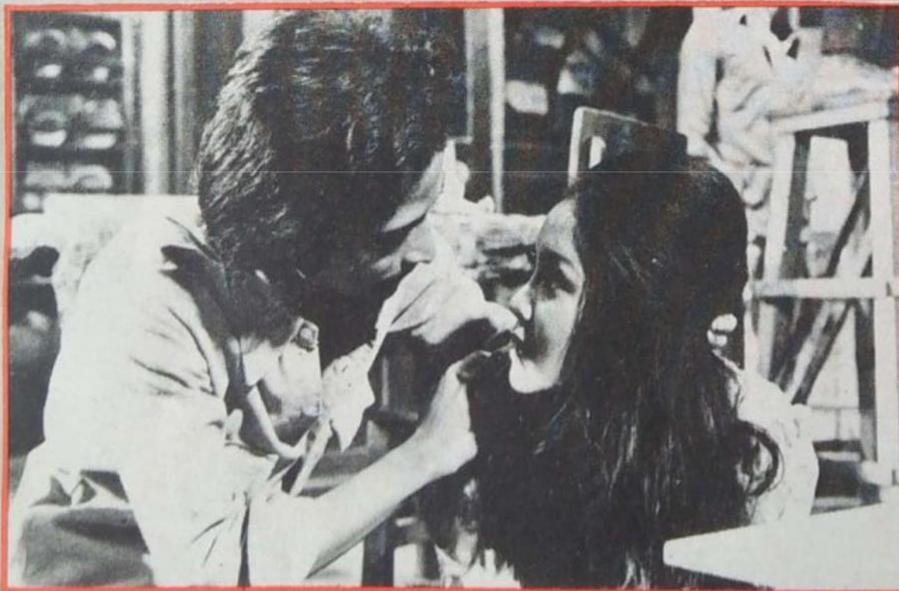


SEBORANG aktor pentas dan pendatang baru di layar film, Slamet Rahardjo, punya ciri perangai khusus. Alis tebal hitam, berkumis, dagu sedikit menonjol, mata tajam lembut dan hidung mancung. Walaupun Slamet Rahardjo punya raut wajah macam orang Arab, tapi sebenarnya ia dilahirkan dari perkawinan ayah Yogya dan ibu Banten.

Sekitar 30 buah cerita drama ia pernah mainkan, terutama yang ditampilkan oleh "Teater Populer" dimana sejak dahulu ia tergabung. Slamet Rahardjo (25 th) masih berkesan permainannya dalam drama2 "Inspektur Jendral" karya Nicolay Gogol, "Jayaprana" karya Jef Last atau "Woyzeck" nya George Buchner orang Jerman itu. Dan nama Slamet Rahardjo mulai lebih dikenal lewat film keduanya "Cinta Pertama" yang disutradarai oleh Teguh Karya. Dalam film yang laris ini, ia bermain sebagai Bastian bersama Christine Hakim. Lalu oleh sutradara Teguh Karya, ia ditampilkan dalam

* Slamet Rahardjo. Bukan orang Arab!
(Photo: VISTA/S.K. MARTHA).

"Kalau hanya mencium perempuan, dengan tiga ribu perak saya dapat lakukan"



* Slamet Rahardjo dan Lenny Marlina. Pertama melihat sedikit grogi.

produksi "Sugar Indah Film" yang baru, "Ranjang Pengantin". Disini ia bertemu dengan aktris Lenny Marlina.

SEKITAR TEMAN MAIN

PENGALAMANNYA diatas pentas drama, membawa dirinya kedalam situasi baru di layar putih sebagai orang film, katanya tidak mencatat problem. Teguh Karya sendiri, orang pertama yang "pegang" dia dalam akting film, pernah menyatakan bahwa Slamet Rahardjo tidak sulit mengubah permainan dari pentas drama kedepan camera film. Tetapi apa yang dikatakan Slamet Rahardjo, setelah ia menyaksikan sampai 5 kali film keduanya "Cinta Pertama"? "Jelek! Kenapa sejelek itu saya bermain? Kenapa tidak lebih dari itu? Saya rasanya bisa lebih daripada yang sudah saya keluarkan dalam film Cinta Pertama".

Berkata demikian jari-jemari Slamet Rahardjo yang lentik itu menyapu batang hidungnya dari arah kiri. Itu dikerjakannya ber-kali2, hingga kalau diperhatikan, ujung hidung Slamet Rahardjo yang seperti hidung arab itu sedikit membengkok kekanan. Disamping itu ia memiliki kebiasaan kiri yang lain. Ketika S.K. Martha

(Bersambung ke halaman 14)

VISTA

No. 226 TH. KE V TGL 28 SEPTB 1974

HARGA RP. 200,-
PER. EXP. UNTUK
SELURUH INDO-
NESIA.

SETELAH banyak menyaksikan dan mendengar "Koes-Plus" membawakan lagu, ada baiknya sekali2 kita tengok dari belakang, apa yang terjadi di belakang show mereka. Dalam sebuah jeep Toyota ber-AC milik Tonny yang meluncur menuju studio Remaco, "Koes-Plus" sempat bercerita tentang pengalamannya yang lucu2 dalam tour mereka. Wartawan "Vista" Darmoyo SS menyusun untuk pembaca, beberapa keping cerita itu, yang merupakan "lagu" lain dari lagu yang biasanya dibawakan "Koes-Plus".

SUDAH menjadi rahasia umum bahwa bagi orang2 panggung, penonton yang terlalu banyak berterek merupakan sumber kejengkelan. Demikian pula group "Koes-Plus", menjadi jengkel dalam

cerita di balik tour "Koes-Plus"

suatu shownya di Jawa Timur baru2 ini. Ada seorang penonton yang tereaknya gede sekali. Tonny Koeswojo sebagai pembawa acara "Koes-Plus" tahu, bahwa ini bisa mendatangkan suasana yang tidak menyenangkan. Maka ia pun mencari akal, agar sang penonton besar

* **TONNY KOESWOJO** iseng-iseng naik sepeda mini.



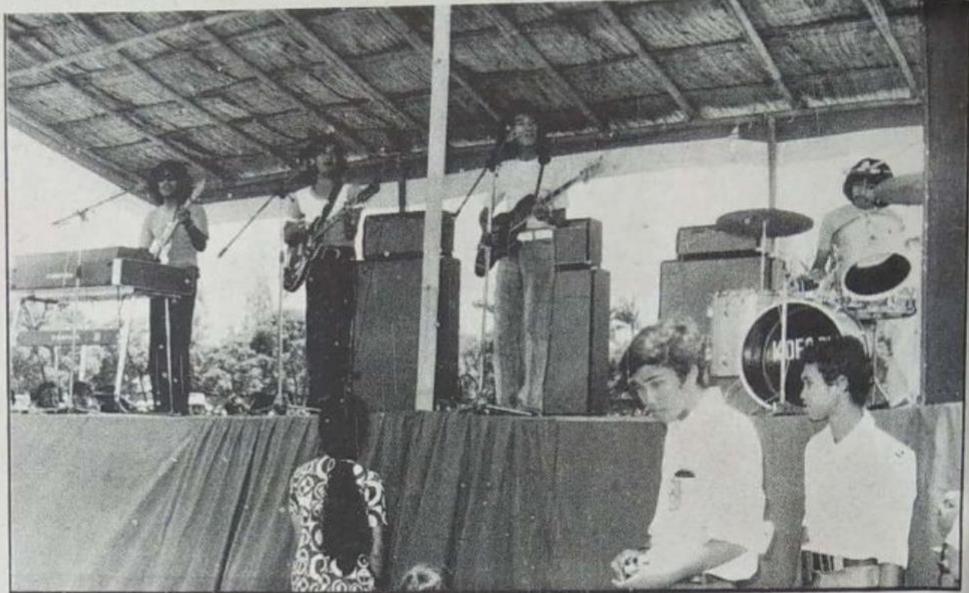
mulut itu tidak mengganggu lagi. Segera Tonny mendapat akal.

"Hadirin sekalian," kata Tonny kemudian. "Sekarang "Koes-Plus" akan membawakan sebuah lagu yang indah sekali, sebuah lagu yang berisi pemujaan tanahair: Nusantara. Lagu ini khusus kita tujukan kepada itu, Mas yang duduk di sana!" Tonny menunjuk penonton yang menjengkelkan itu. Langsung seluruh gedung jadi ber-tanya2, siapa yang ditunjuk. "Ya itu Mas yang tereaknya keras sekali," lanjut Tonny sambil ketawa. "Siapa namanya? Mas siapa?", Tonny berlagak ingin tahu betul. "Mas Kampret, kali!"

Semua penonton riuh tertawa. Penonton yang banyak terek tadi jadi malu sendiri. Sementara itu "Koes-Plus" jadi puas, sebab secara tidak langsung mereka telah me-maki2 penonton itu.

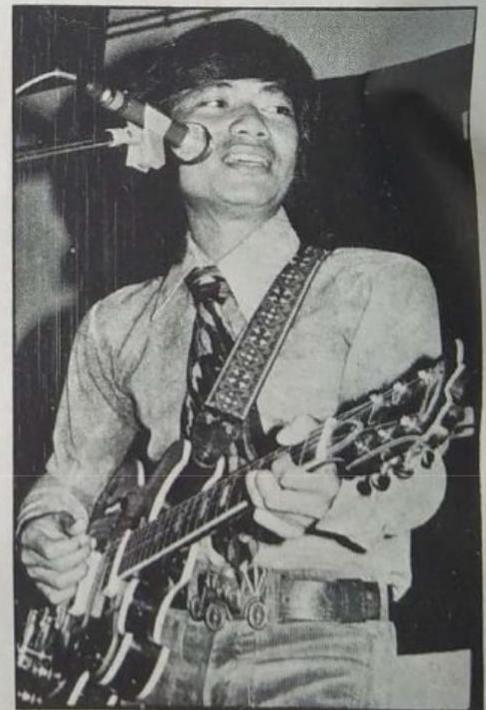
RATUSAN lagu telah berhasil dibawakan menjadi hit oleh "Koes-Plus". Tidak mengherankan bila mereka jadi sering lupa pada lagunya sendiri. Beberapa lagu yang jarang dibawakan jadi tidak save, bahkan ada lagu2 yang lupa sama sekali intro-coda-nya. Latihan untuk pementasan juga tidak semua bisa dibawakan. Salah satu korban terjadi pada "Koes-Plus" pada suatu show. Yon membawakan lagu lama yang jarang dibawakan. Tonny mulai dengan intronya, kemudian Murry, Yok dan Yon mengikuti musiknya.

Begitu Yon mulai nyanyi, tahulah semua anggota "Koes-Plus", nada dasarnya keliru.



* **KOES-PLUS** waktu mengadakan show di stadion Sriwedari Solo.

Biasanya dibawakan dalam nada D, tetapi Tonny langsung main pencet dengan nada dasar F. Suara Yon jadi harus meninggi seperti orang dicekik, sambil ketawa ia berpaling pada Tonny. Tonny tahu, ia mencari akal bagaimana untuk merubah toon. Baru ia bingung sambil tidak lepas dari ketawa untuk mengelabui penonton, tiba2 Murry ambil alih persoalan. Drumnya secara menyolok menjadi sangat keras dan sesudah itu duk-duk-pyar, ia berhenti.



* **YON KESWOJO** kalau nada terlalu tinggi, ia yang jadi korban.

* Kalau "Koes Plus" Memaki Penonton.
* Ketika Yon Dicekik, Murry Menolong.

* Pernah Menyerah Di Tepi Sungai.
* "Tuban" Dijadikan Karcis Gratis.

Bagian itu memang seharusnya braak, maka semua pemain juga bisa berhenti dengan tiba2.

Hanya sesudah itu Murry diam, Tonny — Yok dan Yon semuanya memandang Murry dan ikut diam. Penonton-pun jadi ikut diam, tidak tahu apa yang terjadi. Musik benar2 berhenti. Dalam kesunyian itu tiba2 Tonny mendekati microphone: "Ada setan lewat!" Dan gerr, semua penonton ketawa. Show berhasil diselamatkan, meskipun kekeliruan sudah terjadi.

ROLLING show alias dikelilingkan kota dengan kendaraan merupakan acara yang tidak disukai oleh "Koes-Plus". Mereka tahu ini penting untuk panitya, agar seluruh kota tahu bahwa "Koes-Plus" benar2 sudah datang, artinya panitya tidak ngibul. Tetapi dasar anak band, "Koes-Plus" juga sering mbandel. Kalau sudah "anak2" itu tidak suka, sering keluar sipat ke-kanak2an. Ini terjadi di kota Magelang.

Kendaraan untuk keliling kota sudah siap, tiba2 "Koes-Plus" hilang dari tempat menginap. Panitya bingung, mula2 menunggu, kemudian mencari ke sana ke mari, lalu bertanya siapa yang tahu di mana "Koes-Plus". Ternyata ada seorang anak kecil yang melihat salah seorang "Koes-Plus" menelusup di antara rumah-rumah kampung. Maka pengejaran diadakan. "Koes-Plus" tahu kalau dikejar, mereka-pun lari. Tetapi sudah tentu tuan rumah lebih pandai berkejaran di rumah sendiri. Orang2 kampung segera memberi petunjuk ke mana "Koes-Plus" lari.

Tetapi "Koes-Plus" masih ingin mempertahankan "kenakalan"-nya. Pengejaran terus terjadi. Sampai akhirnya top group kita ini terpaksa kalah. Ternyata jalan yang dipakai

lari berakhir pada sebuah sungai. Maka menyerahlah "Koes-Plus".

ROMBONGAN "Koes-Plus" waktu di Tulungagung pernah ditempatkan disebuah penginapan yang tiba-tiba menjadi angker. Soalnya pemilik penginapan itu sehari sebelumnya telah kecelakaan lalulintas. Sekeluarga meninggal beserta mobil VW-nya. Orang jadi takut dan membayangkan yang tidak-tidak. Tetapi rombongan "Koes-Plus" tidak gentar. Sebaliknya bahkan sengaja ikut main-main. Tanpa sepengetahuan anggota lain, Handi sang tehni membeli kemenyan dan dibakar. Begitu pulang dari show anak-anak "Koes-Plus" dan panitya jadi berdiri juga bulu kuduknya, ada bau kemenyan.

Tonny punya ide lain. Ia masuk kamar, mengambil guling didudukkan di kasur, diselimuti lalu diberi topi diatasnya. Diujung yang lain, sepatunya sendiri dipasang, sehingga guling itu menyerupai orang. Maka anggota "Koes-Plus" yang lain jadi kaget juga ketika disuruh ngintip dari pintu. Dengan bau kemenyan dan "orang" di kamar itu, suasana penginapan jadi seram. Tetapi akhirnya mereka-pun tahu, bahwa itu hanya guling, bahwa yang membakar kemenyan adalah Handi.

Mereka kemudian bisa relaks, dan seperti biasanya sebelum tidur berkelakar secara bebas. Tonny yang sudah mengantuk tanpa ragu-ragu masuk kamar untuk tidur. Ia sama sekali tidak takut, karena dialah yang membuat guling itu jadi orang-orangan. Tetapi tiba-tiba ia kaget setengah mati. Darahnya serasa terhenti. Orang-orangan bertopi itu benar-benar bergerak. Baru ia menginsyafi setelah beberapa detik bengong. Ternyata Handi main lagi. Ia sengaja masuk kamar dulu, menyingkirkan guling itu, diganti dengan dirinya sendiri. Topi dikenakan, sepatu



* MURRY ndang-ndut-nya dalam pop melayu sekarang banyak digemari.

Tonny dipakai, badannya diselimuti.

Kali itu Tonny telah memasang jerat, tetapi ia sendiri yang kena.

TONNY dengan adik-adiknya berasal dari kota Tuban, Jawa Timur. Sedihnya kota itu jadi sering dibuati alasan untuk mereka yang ingin nonton show "Koes-Plus" tanpa bayar. Di Semarang, ketika di penginapan mereka berkenalan dengan segerombol muda-mudi. Sorenya ternyata gerombolan ini berhasil masuk lewat pintu gedung, dengan alasan mereka ini adalah teman-teman "Koes-Plus" dari kota Tuban. Selesai show dalam omong-omong dengan mereka Tonny menyatakan sebaiknya mereka jangan "mencatut" nama Tuban. Katakan saja keluarga atau apa tapi jangan menyebut "Tuban".

Tidak diduga, dalam suatu show lain di Madiun, mereka mengatuk lagi. Menurut cerita mereka, mereka mengatakan sebagai keluarga "Koes-Plus". Mereka adalah anak dari Pak Munar. "Pak Munar siapa?", tanya panitya. "Pak Munar, Pak Munar dari Tuban!" Tonny dan kawan-kawan jadi kesal juga, mengapa mereka masih nyebut juga kota Tuban. Jangan-jangan nanti dikira kalau sudah orang Tuban akan gratis nonton "Koes-Plus". Beberapa waktu kemudian show di Surabaya, mereka muncul lagi.

Sekali ini sudah bertekad tidak akan menyebut "Tuban" lagi. Ketika ditanya panitya, mereka menjawab temannya "Koes-Plus". "Teman apa?", tanya Panitya, "Ya teman erat sejak kecil". "Ya, teman bagaimana?", desak Panitya, "Teman ah, teman minum-minum tuak, dulu!". "Teman minum tuak? Teman minum tuak dimana?", desak panitya lagi. "Di di Tuban!", akhirnya terpaksa juga disebut nama keramat itu.

Anehnya toh alasan yang tidak masuk akal itu diterima, mereka bisa nonton "Koes-Plus" dengan gratis sekali lagi. ***



* YOK KOESWOJO sekarang punya kegemaran baru, yaitu memelihara ayam jago. Kandang ayamnya yang baru dipamerkan pada "Vista".

APA KATA BINTANG tentang:

MASA REMAJA

PADA umumnya orang menganggap "masa remaja" merupakan bagian hidup yang indah dan punya tempat tersendiri dalam kenangan. Tetapi bagi para bintang, masa remaja punya persoalan lain kecuali kenangan. Mungkin karena pengaruh tatakerja dan pergaulan seniman-seniwati, para bintang menjadi kumpulan orang yang "awet muda". Bahkan banyak yang tetap merasa remaja. Pandangan dan kenangan ini untuk "Vista" dikumpulkan melalui wawancara Darmoyo SS.

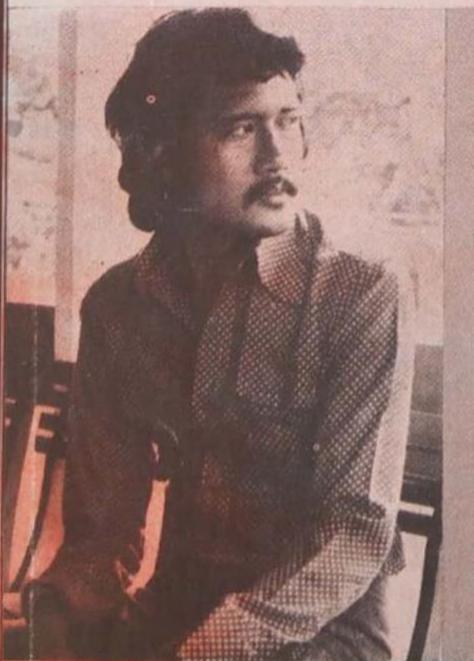
FADLY: Jadi Dosen Merasa Tua Jadi Bintang Merasa Muda

FADLY:

KALAU berada di ruang kuliah, memberi kuliah pada mahasiswa-mahasiswa, Dokter gigi dan bintang film Fadly, merasa bahwa dirinya sudah tua, sudah bukan remaja lagi. Tetapi begitu keluar dari ruang kuliah, kembali ke rumah Fadly mengaku bahwa dirinya merasa masih remaja. Kalau ketemu teman-teman sebaya yang sekarang pada sudah menjadi orang tua, atau berhadapan dengan pasien yang usianya dibawah dia tetapi kelihatan sudah tua, Fadly merasakan dirinya sebagai orang tua, tetapi kalau berada diantara crew film, bermain di depan kamera kembali Fadly merasa masih remaja.

Itu benar-benar apa yang dirasakan oleh Fadly. Menurut dia sendiri, ini bisa terjadi karena dimasa remaja ia membayangkan begitu lulus dari fakultas akan praktek dan paling-paling setahun kemudian akan berkeluarga. Masa

* DRG. FADLY



remaja sebagai pelajar dan mahasiswa sebenarnya sudah dilaluinya dengan penuh kepuasan. Tetapi apa yang terjadi setelah jadi dokter, adalah diluar dugaannya sendiri. Ia pindah ke Jakarta, jalan pikirannya seakan menjadi kecil kembali. Keadaan ibukota serba lain, sehingga ia merasa belum siap kembali untuk berkeluarga. Apalagi setelah ia main film, sebuah dunia baru lagi baginya.

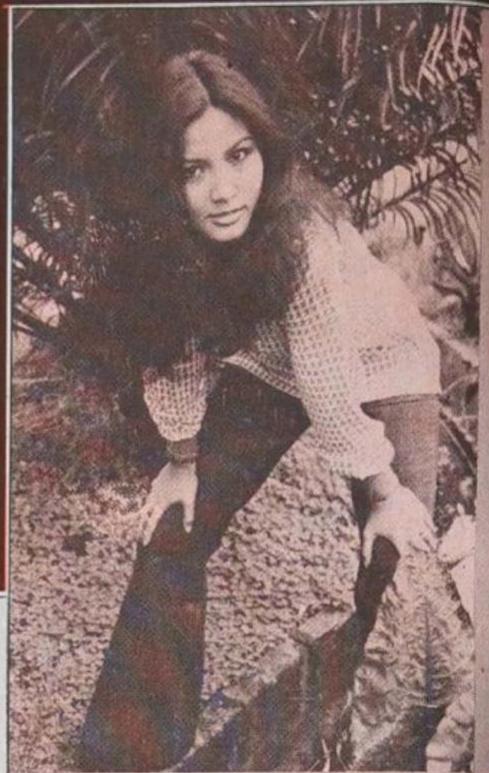
Bahkan dalam hidup sehari-hari, Fadly di Jakarta harus kembali ke lingkungan remaja. Ia indekost di rumah Datje Tambuwun, pemain melody dari "The Beach Girls". Dengan sendirinya ia jadi banyak teman muda-mudi. Bahkan rekan-rekan sesama dokter, ia memilih kumpulan dokter-dokter muda. Fadly tahu bahwa sebenarnya ia bukan remaja lagi dalam usia, tetapi keadaan sekitar memaksanya untuk merasa remaja kembali. ***

DEBBIE: PALING NGGAK MAU TINGGALKAN MASA REMAJA

DEBBIE CYNTHIA DEWI:

a All saya kayak tante-tante", teriak Debbie Cynthia Dewi sambil memandang kaca kecil. Waktu itu Debbie rambutnya disanggul rapi, tidak bebas terurai seperti biasanya. Wajahnya memang menjadi lebih tua dari biasanya. Debbie yang sekarang berusia 20 tahun paling benci ini, paling benci kalau kelihatan tua. Meskipun kenyataannya ia sudah menjadi nyonya alias Tante Sonny, tetapi ia tak mau meninggalkan masa remajanya.

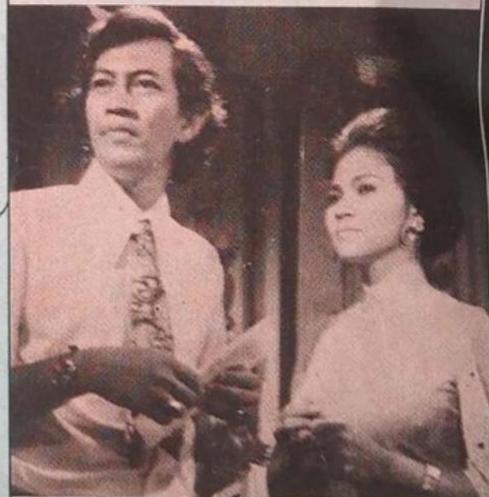
"Mbok ya sampe tuiek, saya mau tetap remaja", ia mengaku berapi-api pada wartawan "Vista". Menurut Debbie yang dianggap "remaja" itu semangat yang berapi-api, tak kena kendor. Dalam kehidupan sekarang, Debbie memang masih punya semangat itu. Kalau waktu sekolah ia banyak olahraga, tak pernah absen kalau perlombaan baris berbaris di Bandung dan selalu menang, ikut pula bermain softball, bere-nang, dll., sekarang ia masih senam. Kalau me-



* DEBBIE CYNTHIA DEWI.

ngangkat kaki atau badan dalam posisi tiduran, ia bisa puluhan kali.

Pokoknya walaupun jadi nyonya, tetapi Debbie nggak mau meninggalkan masa remaja. Dulu remaja, sekarang remaja, nanti juga remaja. ***



* TATIEK TITO dengan Deddy Sutomo dalam "Mimpi Sedih".

TATIEK TITO:

tATIEK Tito mengaku bahwa ia sudah hampir tak pernah mengenang masa remajanya lagi. Bukan berarti ia tidak ingat masa yang bebas itu. Kenangan masa remaja terukir terutama oleh perkenalannya dengan cinta pertama. Bagaimana ia getol surat-suratan cinta, yang ditulis di bagian tengah dari buku tulisnya sampai tahu-tahu buku tulisnya jadi habis. Bagaimana surat-surat itu disampaikan via "mBok Bon", lalu langsung ke WC dibaca di sana. Juga Tatiek mengenang masa remaja sebagai masa yang penuh acara olahraga dan belajar segala macam termasuk menari Jawa dan Sunda.

TATIEK: BUKU TULISNYA HABIS UNTUK BIKIN SURAT CINTA

Tetapi semua itu sekarang hanya kenangan. Tatiek sebagai anak pertama dengan tiga adik, menjadi cepat dewasa dan tidak merasa anak kecil lagi. Ketika ia menggondol Dra, Tatiek sudah benar-benar meninggalkan masa remaja itu, begitu pula sebagai nyonya Tamzil dan kemudian janda yang sangat populer. Ini lebih bisa dimaklumi lagi, karena Tatiek sudah pernah mengajar menjadi guru S.M.A. waktu ia berada di tingkat tiga, yaitu dalam usia duapuluh tahun.

Tetapi sekarang dalam usia 34 tahun, kalau ingin relaks, sekali-sekali ia ingin juga kembali ke masa remaja. Untuk ini ia beberapa kali mengajak adiknya dansa-dansa atau tamasya. ***

ULLYARTHA PANGARIBUAN.

MASA remaja saya sudah berlalu, Mas", sebaliknya dari Debbie Cynthia Dewi, Ulyartha yang berusia sama dengan Debbie bahkan belum jadi nyonya seperti Debbie, menganggap bahwa dirinya tidak remaja lagi. Seperti Tatiek Tito, Uly adalah anak nomor satu dengan banyak adik. Kebetulan ayah Uly sudah tidak ada, sehingga sebagai dara remaja Ulyartha didorong untuk lebih bertanggung jawab, lebih memikirkan adik-adiknya.

"Saya merasa bahwa adik-adik saya itu bukan tanggung jawab orang lain," kata Uly dalam suatu omong-omong panjang dengan "Vis-



* ULLYARTHA PANGARIBUAN.

ULLY: Masa Remaja Buat Saya Sudah Berlalu

ta". "Syukurlah Tuhan memberi jalan pada saya", sambungnya. Memang agaknya suatu keberuntungan telah diatur untuk Uly. Dalam usia 17 tahun ia telah bekerja pada sebuah agen show, kemudian ia menggondol "princess metropolitan", sebuah gelar untuk Miss Remaja Jakarta yang sampai sekarang tidak pernah diadakan lagi. Dari sana ia diajak Farida Arryani main film dalam "Cisadane".

Semenjak itu melalui beberapa peran kecil, Ulyartha makin menanjak namanya. Tetapi baru setelah "Cinta Pertama", kalangan film yakin bahwa sesungguhnya Uly bisa bermain dengan baik. Terakhir Uly mendapat peran utama dalam "Neraka Perempuan".

Masa remaja buat Uly sementara telah berlalu. Tetapi siapa tahu justru karena belum puas, suatu masa remaja yang kedua akan muncul di kemudian hari. ***

IRNI: INGIN SUKSES DALAM MASA REMAJA

IRNI YUSNITA :

PENYANYI kesohor dari negeri jiran, merupakan sebutan bagi penyanyi Irni Yusnita yang sekarang berusia 18 tahun. Jiran adalah bahasa Malaysia, artinya tetangga. Irni memang lebih kesohor disana daripada di Indonesia sendiri. Ia muncul sebagai penyanyi cilik mula-mula, kemudian usia menjadikan Irni penyanyi remaja. Dengan demikian masa remaja Irni sepenuhnya berada dalam lingkup karier. Karena itu tidak mengherankan bila Irni menjawab pertanyaan "Vista" tentang masa remaja tidak lepas dari kariernya.

"Pokoknya saya harus bisa sukses dalam masa remaja saya," tegasnya. Ia sebagai penyanyi yang banyak digemari juga tak lepas dari banyak perhatian pemuda-pemuda. Ia sudah merasakan kesegaran "cinta remaja". Tetapi yang ia pertingkan kini karier, ia ingin mencapai sesuatu dalam masa remaja. Irni belum pernah membayangkan, apakah ia akan berhenti menyanyi kalau sudah menikah, atau terus melanjutkan. Tetapi yang jelas selagi ia bebas, ia ingin terus maju.

Sesuatu yang mana yang ingin diraih Irni itu? Yang jelas di depan mata ialah ia ingin sama-sama populer di Malaysia maupun di negerinya sendiri. Ia sedih bahwa di negerinya sendiri ia



* IRNI YUSNITA.

belum banyak mendapat kesempatan. Padahal di Malaysia dan Singapore, acara TV-nya sangat digemari, lagu-lagunya banyak menjadi top hit, plaat dan kasetnya laris. Pendeknya Irni ingin mengisi masa remajanya dengan suatu "usaha". ***



ABDULLAH HARAHAP:

DENDAM TURUN TEMURUN

BAGIAN **2**

LELAHAN lelat itu menggenta memevahkan kesepian malam, sahit bersahit dengan sipong-gang dan kembali ke telinganya dalam bentuk gaungan yang memanjang. Sesaat tubuhnya mengeleter. Ia mengumpat dirinya sendiri dan berusaha melenyapkan perasaan kacau dengan melambangkan geleter tubuhnya sebagai pertanda lelah dalam perjalanan sepanjang hari dan hampir setengah malam untuk sampai ke daerah terpencil dan dikelilinginya tidak terdapat rumah/ penduduk ini. Matanya yang nanap mencoba memandang jendela dibagian atas bangunan yang hitam kelam didepannya.

Sesaat, tidak terjadi sesuatu apa.

Ia mau berteriak lagi, ketika jendela itu terbuka, dan sesosok bayangan tubuh muncul disana.

"Hal...!" ia berteriak kembali, tetapi lebih perlahan seraya berjalan terseok-seok melalui dua lampu damar yang terpacak dikiri kanan pintu gerbang halaman bangunan itu. Kopor di pundaknya terasa semakin berat. Peluh sudah membasahi sekujur tubuhnya. Ia benar2 sangat kecapaian sehingga berteriak keras2 untuk membangunkan siapapun juga yang tengah berada didalam rumah besar dan bertingkat itu. Ketika ia menoleh, jendela diatas sudah tertutup. Lalu cahaya lampu disana ikut menghilang.

Gelap lagi seketika. Rembulan yang pucat yang menolongnya untuk bisa mencapai anak tangga teratas dari terras depan bangunan itu dan kemudian diam menunggu. Dengan nafas lelah ia membanting kopornya. Berderak keras menimpa lantai terras yang terbuat dari papan. Kemudian ia menoleh kebelakang. Kejalan yang barusan dilaluinya. Ia tidak menampak sesuatu apapun juga, ia heran, bagaimana ia bisa menempuh perjalanan ditempat segelap itu semenjak turun dari andong, dan merasa bersyukur

Matanya nyalang terbuka. Telinganya menangkap suara sayup2, memanggil namanya: "W i n a t a a !"

telah sampai di alamat yang ia tuju, meski pandangan curiga dan ketakutan dari orang2 yang ia temui sepanjang perjalanan dari stanplat bus, memberikan gambaran yang aneh dan tampaknya mengkhawatirkan dari rumah dimana kini ia siap untuk masuk.

Suara berderak yang tiba2 membuat ia terkejut. Ia membalik.

Pintu didepannya menganga.

Ada bias lampu terlempar keluar. Lalu sesok bayangan besar. Memanjang, menyapu dan kemudian melewati tubuhnya. Ketika lampu minyak diacungkan ke depannya, dengan terkejut ia menyadari laki2 apa yang berdiri dihadapannya. Sesosok wajah yang sesaat membuat jantungnya berhenti berdenyut. Kedua mata didepannya masih terbuka, tetapi tanpa alis dan sebelah pipinya tampak rusak hebat. Ketika laki2 diterras bertanya:

".....mang Karta?"

Laki2 berwajah rusak tanpa alis mata itu menyahut parau:

"Saya sendiri.....", matanya yang tanpa alis itu memandang tamu dihadapannya. "Aden Suryadi Adiwinata?"

"Ya".

Laki2 berwajah rusak itu membukakan pintu lebih lebar.

"Masuklah, Den Surya"

Memang, tanpa dipersilahkanpun laki2 pendatang itu sudah menerobos saja masuk, mele-takkan kopor besarnya disebelah pintu dan ke-

mudahan menarik nafas panjang. Seraya menut-pukan pintu besar itu kembali dengan suara ber-derak2, laki2 yang dipanggil Mang Karta nyeletuk:

"Saya kira aden tak jadi datang".

Aku sendiri sudah diberi tahu kalau di ru-mah ini aku telah dinantikan oleh seorang pelayan laki2 bernama Mang Karta, tetapi tidak kukira kalau orangnya memiliki wajah rusak dan tanpa alis mata, pikir Suryadi dalam hatinya. Dan di mulut ia mendumel:

".....salah satu ujian semesterku gagal sehingga aku harus asistensi beberapa hari di fakultas dan mengulang ujian yang gagal itu".

"Dan lulus?", Mang Karta tersenyum. Sebe-narnya ramah, tetapi dengan wajah yang demikian bentuknya, tampak senyuman itu menge-rikan. Suryadi menahan gejolak hatinya dengan balas tersenyum.

"Berkat do'a mang Karta, ujianku lulus".

"Syukurlah", dan pelayan rumahtangga itu kemudian berjalan mendahului Suryadi sambil melanjutkan: "Mari saya antar ke kamar aden diatas. Kopornya biarkan saja, besok pagi saja saya urus.....".

Suryadi mengikuti laki2 itu, tetapi sesaat ia tertegun. Ternyata bukan wajah mang Karta saja yang rusak. Laki2 setengah baya itu berja-lan tepeseok2, seperti mau jatuh. Tetapi mungkin sudah terbiasa, ia melangkah dengan lancar

meski sebelah kakinya ternyata pincang. Keru-sakan wajah mang Karta membuat hati Suryadi bergolak, tetapi kaki pincang laki2 yang malang itu membuat hati Suryadi renyuh dan diam2 menaruh sympathy. Ia masih ingat pesan penga-cara yang menguruskan warisan dan mememui-nya di kota: "Pelayan rumah itu telah mengab-dikan dirinya dengan baik, karena itu perlaku-kanlah ia dengan baik2 juga sebagaimana paman, ayah dan kakek serta moyangmu memperlaku kan ayah dan kakek mang Karta".

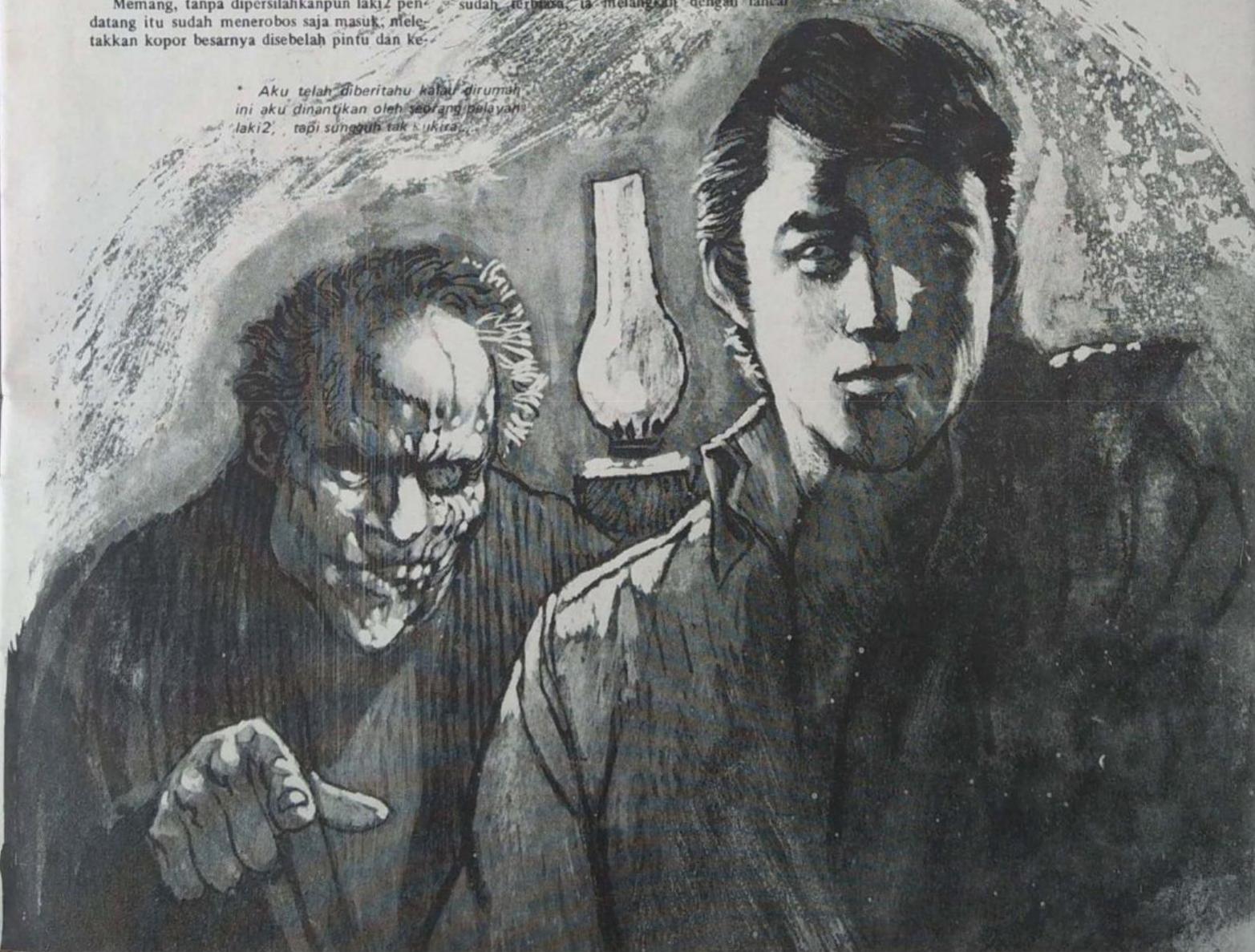
Dengan ter-tatih2 Mang Karta berjalan me-naiki anak tangga demi anak tangga menuju ke-bagian atas rumah yang dari dalam tampak lebih besar dan lapang itu. Sambil berjalan dibela-kangnya Suryadi memperhatikan potret2 ber-bentuk lukisan2 besar berbingkai bergantungan sepanjang tepi tembok dibagian atas anak tang-ga. Namun bayangan lampu yang suram tidak mendorong minatnya untuk memperhatikan lukisan2 besar itu secara serius dan berniat untuk melaksanakan itu besok pagi. Sekarang, ia perlu beristirahat panjang dan tidur se-lelap2-nya. Mang Karta segera membuka salah sebuah pintu kamar dibagian loteng.

"Inilah kamar untuk den Surya".

"Kenapa dengan kamar2 lain", tanya Sur-yadi sambil menunjuk pintu2 kamar yang sejajar.

(Lanjutan ke halaman 36)

* Aku telah diberitahu kalau dirumah ini aku dinantikan oleh seorang pelayan laki2, tetapi sungguh tak kukira.



RUMAH TANGGA FAROUK AFERO PERNAH GAWAT

Gara2 Gossip Untuk Publikasi Sebuah Film



* Farouk Afero beserta keluarganya.

BUKAN aku tak ingin publikasi, tapi kalau kerukunan rumah tangga seseorang dipertaruhkan untuk keperluan publikasi sebuah film tanpa mengapproach orang2 bersangkutan sebelumnya, ya sorry saja, saya tidak senang", kata bintang film terkenal Farouk



Afero pada suatu hari kepada wartawan VISTA di rumahnya dibilangan Kebayoran Baru, Jakarta.

Ucapan itu sebenarnya bukan tidak ada sebabnya. Atas pertanyaan wartawan VISTA, Farouk membenarkan bahwa pada tahun 1973 yang lalu rumah tangganya yang susah2 dibinanya itu pernah gawat gara2 seorang wartawan me-release sebuah gossip tentang dirinya dengan seorang pemain wanita pendatang baru dalam film "IBU SEDJATI" dengan tujuan publikasi film bersangkutan, tanpa menghubungi keluarga Farouk sebelumnya.

"Akibatnya bisa fatal, bung. Apalagi famili istri saya tidak biasa dengan hal2 semacam itu. Mereka tahunya apa yang ditulis koran atau majalah itu benar adanya. Sampai2 istri saya hampir melempar sang wartawan dengan botol karena kesalnya. Untung dapat cepat saya cegah, kalau tidak akan lebih gawat lagi", kata actor ini lagi.

Nyonya Octorina Suryaningsih yang resminya nyonya Farouk Afero, sewaktu hal ini ditanyakan langsung kepadanya, hanya senyum2 kecil saja membenarkan keterangan suaminya. "Sekarang saya dapat ketawa mengingat2 peristiwa itu lagi, karena sekarang saya sudah tahu persoalannya. Tapi dulu, aku benar2 kalap", kata sang nyonya actor lagi. "Sebagai seorang istri apa tidak grogi mendengar berita2 semacam itu, apalagi saya sendiri tidak berada ditempat lokasi film itu. Sebelum kami kawin, keluarga-saya pernah curiga terhadap kehidupan bintang film. Tapi sekarang, benteng saya sudah cukup kuat. Tak akan sanggup dilanda gossip macam apapun besarnya", tambah nyonya Farouk lagi.

MULA2 FAROUK DIKIRA PENJAHAT.

Waktu itu Octorina Suryaningsih atau yang

* Farouk Afero sedang memegang piala yang pernah didapatnya pada Festival Film Asia. (Photo2: VISTA/ANIS CHAN)

sehari-hari sering dipanggil Uke itu, baru duduk di bangku SMA negeri jalan Batu, Jakarta. Antara Farouk dengan Uke sudah terjalin hubungan bathin yang erat, atau istilah populemya pacaran. Gara2 sang actor dalam film selalu memerankan watak2 penjahat, sampai teman2 Uke di sekolahpun mengira Farouk seorang penjahat.

Bukan hanya itu kesulitan Farouk menghadapi Uke. Waktu lamaran resmi diajukan kepada keluarga Uke, pertanyaan pertama yang keluar dari sanubari keluarga ini ialah, apakah bintang film itu dapat menghidupi anak saya. Apakah seorang bintang film itu punya penghasilan yang cukup untuk membina satu rumah tangga. Apakah bintang2 film itu orang baik2. Dan seterusnya pertanyaan lagi yang harus ditangkis Farouk untuk dapat meyakinkan keluarga ini, sampai sang dara dapat dipersunting.

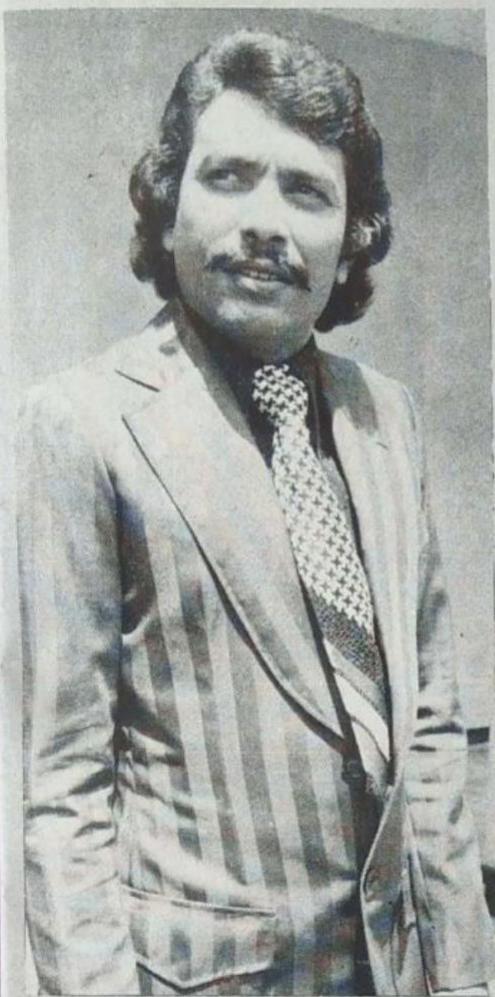
Rupanya Farouk Afero bukan seorang actor, kalau hal semacam itu tidak dapat meyakinkannya. Dan nyatanya, pada tahun 1969, Octorina Suryaningsih, seorang dara dari keluarga fanatik dari Menes (Banten) resmi menjadi nyonya Farouk Afero sesudah dengan resmi mereka menikah. Saat ini keluarga Farouk Afero sudah dikaruniai dua orang putera laki2.

Actor ganteng dengan trade-mark Sarinande-Film ini, saat ini menempati sebuah rumah mungil dengan interior serba lux hasil jerih payah sang actor beracting di depan camera selama ini. Letaknya tidak jauh dari Sarinande-centre. Dan hari2, ada atau tidak ada pembuatan film, Farouk akan selalu kelihatan dalam studio megah ini bersama Turino Djunaedy.

Banyak orang beranggapan, bahwa Farouk



* Farouk dalam film "Ibu Sedjati". Dalam pembuatan film inilah ia kena gossip dalam rangka publikasi film.



* Actor Farouk Afero.

Mouradhy dalam "Tujuh Pahlawan", dan sesudah itu Nico Pelamonia dalam film "Senja di Jakarta". Dan pengalaman2 berharga yang lebih banyak didapat Farouk ialah dari Turino Dju-naedy sendiri.

Mulai tahun 1975 yang akan datang, Farouk akan main dalam dua atau tiga film saja. Alasan ini menurut Farouk ialah untuk menjaga kontak audience-approach dengan penonton. Terlalu banyak muncul dengan watak2 yang hampir sama, akan membosankan penonton, demikian anggapan Farouk.

Saat ini Farouk mulai tertarik kepada film2 komedi-satire. Malah kalau dia ditawari satu peran bagus sekalipun peran kecil, seperti apa yang pernah didapatnya dalam film "ATHEIS", Farouk tidak akan bicara tentang honor.

Prestasi2 yang pernah dicapai Farouk sebagai actor film ialah, sebagai pendatang baru terbaik dalam festival film Asia 1971 dalam film "NODA TAK BERAMPUN". Kemudian sebagai Runner-Up I pada pemilihan Best actor/actress PWI Jaya (1970), Runner-Up III dalam pemilihan actor/actress PWI Jaya (1971) dalam film "MATINYA SEORANG BIDADARI".

PERNAH MINGGAT DARI RUMAH ORANG TUA

Sebagai satu keluarga keturunan Pakistan yang fanatik terhadap agama, keinginan pemuda Farouk untuk jadi seorang seniman tegas ditentang oleh kedua orang tuanya. Masa kecil pemuda Farouk banyak dihabiskannya di Makassar sebagai keluarga pedagang. Pada tahun 1950 Farouk pindah ke Jakarta.

Untuk cita2nya ini, Farouk terpaksa minggat dari rumah orang tuanya karena ingin main film. Dan kalau bicara tentang apa yang telah dicapainya sekarang, Farouk boleh tidak berkecil hati, sekalipun harus minggat dari orang tua.

MULAI TAHUN 1975 FAROUK AFERO AKAN MENAHAN DIRI

punya saham dalam perusahaan Sarinande-Film. Tapi waktu hal ini ditanyakan langsung kepada Farouk, dia membantah. "Saya hanya seorang pengagum Bung Turino, banyak hal2 tentang film saya tuntut dari dia", kata Farouk. "Bahwa saya sering main dalam produksi Sarinande-Film, itu persoalan selera semata", tambah Farouk lagi.

MULAI TAHUN 1975 INGIN BATASI MAIN FILM

Actor kelahiran Pakistan ini mulai aktif di film pada tahun 1962, pada pembukaan film "TOHA PAHLAWAN BANDUNG SELATAN" sebagai figuran. Sebelumnya telah dimulainya di panggung sebagai pelawak bersama-sama Atmonadi dan kawan2. Malah sebagai seorang petinjupun Farouk pernah mengadu nasibnya, bersama-sama Masito Sitorus. Namun dibidang ini nasibnya tidak begitu beruntung.

Selama masa paceklik dunia film, Farouk tinggal bersama Wahab Abdi sambil sedikit2 ikut berdagang. Dibidang inipun peruntungan Farouk tidak begitu menggembirakan. Dasarnya seorang actor, hati kecilnya masih tetap ingin beracting, di panggung atau di depan camera. Menurut Farouk, orang film yang banyak mendorongnya untuk jadi pemain ialah Sukarno M.Noor dan almarhum Wahid Chan. Sutradara pertama yang memberi kesempatan

Namun seluruh keluarga Farouk saat ini sudah memahami apa yang dilakukan Farouk. Menjadi pemain film itu bukanlah sesuatu pekerjaan yang pantas dikutuk.

Atas pertanyaan wartawan anda Farouk tidak dapat membantah, bahwa dia punya niat juga untuk menjadi seorang produser. "Cuma saja, belum masanya", jawab Farouk lagi.*** (AC)



* Farouk Afero dengan aksi-gundulnya menentang dominasi bioskop.

MAJALAH UMUM

VISTA

TERBIT TIAP SABTU

Penerbit :

P. T. VISTA YAMA - JAKARTA

(Anggota SPS)

Pemimpin Umum :

M. JASIN THOHA

Pemimpin Redaksi/Penanggungjawab :

MAHMUD FATHA

Penata Laksana :

MATHEUS ELANDA ROSI Ds.

Anggota Redaksi :

M.M.ZEIN, M.IDRIS, M.NOERDIN,
DARMOYO SINDUSAWARNO,
BASTIAN, S.K.MARTHA

Illustrator :

MARKUS SUDJOKO
HARI WURYANTO

Wartawan Foto :

ANIS CHAN, TEDDY BRAVO

Pemimpin Usaha :

A. THAUFIK



Alamat Redaksi/Tata Usaha:
Jl. Kunir No. 7 - Telp. 23162
JAKARTA - KOTA

Alamat Surat:
KOTAKPOS 1414 DAK.

Alamat Kawat:
VISTAYAMA - JAKARTA

Bank:
BNI 1946 CABANG GAMBIR
Giro CEK POS Rek. A 12675

Iklan:
1 Hal. - Rp. 75.000,-

Izin Terbit:
MENPEN. No. 0828/SK/DIR/PK/
SIT/1969 tgl. 20 Oktober 1969

Izin Cetak:
LAKSUS PANGKOPKAMTIBDA
JAYA No. Kep. 100 PC/IX/1971
tgl. 16 September 1971.

Pencetak:
Sampul & isi diluar tanggungjawab
Percetakan "KARYASARI"



VISTA menerima sumbangan tulisan, foto, dan materi isi lainnya. Sumbangan yang dimuat mendapat balas jasa yang layak. Redaksi berhak merubah tulisan tulisan tsb. Sumbangan-sumbangan yang tak dimuat hanya dikembalikan bilamana disertai perangkonya.





BASTIAN

KIAMAT DI KOTA GEDE

ILUSTRASI:

MARTHA 974

SERIAL
'DJOKO GENDENG'

BAG.
1

ngarah lapat2 suara tiupan seruling. Mula2 perlahan dengan nada2 lembut gemulai. Makin lama makin keras dan cepat. Dan dalam keadaan begitu rupa, terjadilah satu keanehan, satu keluar-biasaan yang mungkin belum pernah terjadi sebelumnya di bumi Tuhan ini!

MALAM JUM'AT KLIWON. Hujan turun rintik2. Angin malam bertiuip dingin, ngilu mencucuk tulang sungsum. Bila dikejauhan terdengar suara lolongan anjing, terasalah kengerian yg membuat merindingnya bulu tengkuk setiap anak manusia yang masih jaga pada saat itu.

Lewat pertengahan malam dimana rasa dingin dan kegelapan makin menghantu dan kesunyian tambah mencengkam, tiba2 terde-

Di atas tanah yang lembab basah akibat rintikan air hujan, disela-sela semak belukar, meluncur turun dari pepohonan, keluar dari lobang2 dan setiap pelosok lainnya, menajarlal puluhan bahkan ratusan ular. Mulai dari yang panjang sejengkal sampai dua meter, mulai dari yang besarnya cuma sejari kelingking sampai sebesar betis!

Kesemua binatang ini, seolah-2 dipimpin oleh satu kekuatan ajaib, seolah-olah berada dibawah satu komando aneh, menajalar menuju satu jurusan yakni sumber datangnya suara tiupan seruling tadi.

* Si kakek tersenyum puas. "Ternyata kalian menyukai minuman yang kubuat. Buktinya tak setetespun tertinggal. Terima kasih anak-anakku! Bapakmu ini betul2 puas!"

Mula2 binatang2 ini menjalar perlahan meliuk-liuk, tetapi bilamana suara tiupan seruling mengencang cepat dan keras maka mereka meluncur pula dengan cepat.

Adapun suara seruling itu, yg menjadi pusat tujuan semua ular, datang dari dalam sebuah pondok rotan berbentuk aneh. Bangunan ini berukuran 13 kali 13 meter, terletak di sebelah timur Kali Opak, dalam sebuah rimba belantara yang konon tak pernah dimasuki manusia dan kira2 setengah hari perjalanan dari Kotagede.

Di dalam pondok yang berlantai tanah ini tidak terdapat sepotong perabotanpun. Tepat pada pertengahan pondok ada sebatang pohon besar yang telah ditebang,

kedalam pondok lewat sebuah pintu pada dinding kanan bangunan. Sebentar saja penuh sesaklah binatang2 itu bertumpukan diatas lantai ruangan yang luas hingga seluruh lantai tertutup oleh tubuh mereka.

Diatas bekas pohon yang ditebang, duduklah seorang kakek berambut putih awut2an yang cuma mengenakan selembur cawat warna hitam. Tubuhnya kurus kering hingga tulang belikat, tulang dada dan tulang2 iganya kelihatan jelas menonjol. Sepasang matanya terpejam. Dua tangannya memegang sebatang seruling terbuat dari tulang lengan manusia. Seruling inilah yang telah menjadi sumber kekuatan, yang menarik datangnya



Semua ular menyambut lengkingan seruling dengan kepala tegak dan serentak mendesis.

Akarnya yang besar2 menembus kedalam tanah sedang batangnya yang masih bersisa tegak setinggi satu meter. Mengelilingi bekas pohon yang telah ditebang ini terdapatlah sebuah parit selebar tujuh jengkal dan dalamnyapun tujuh jengkal. Parit ini berisi cairan berwarna hitam hangat dan mengeluarkan asap kelabu berbau aneh.

Ratusan ular2 yang berjalanan diluar sana masuk berserabutan

ratusan ular kedalam pondok tersebut. Dan sampai saat itu si kakek masih terus meniup alat ini, kini kembali dalam irama yang tenang lembut, mendatangkan ketenangan pula diantara ular hingga mereka diam tak bergerak ditempat masing2.

Di depan si kakek, yakni pada batang pohon yang lebar dan menjadi tempat duduknya terdapat sebuah lampu kayu lilin yang me-

mancarkan sinar hijau.

Tiba2 si kakek menutup tiupan serulingnya dengan satu lengkingan dahsyat. Hebatnya semua ular2 yang ada disitu menyambut lengkingan seruling itu dengan kepala ditegakkan dan serentak mendesis!

Perlahan-lahan si kakek turunkan tangannya yang memegang suling. Benda ini diletakkannya di atas pangkuannya. Lalu perlahan-lahan pula dia membuka sepasang

matanya. Ternyata kakek ini memiliki dua mata yang aneh, berwarna merah dan membersihkan sinar menggidikkan, laksana sambaran lidah api!

Bibirnya yang tipis berwarna kebiruan bergerak. Sesungguh senyum menyeruak di bibir ini. Kemudian menyusul terdengar suara tertawanya mengekeh, lama sekali baru dia menghentikan tawanya.

Tiba2 si kakek tepukkan tangannya tiga kali. Ular2 yang sejak tadi tegakkan kepala mereka, kini serentak turunkan kepala masing2.

Dengan sepasang matanya yang merah menyorot si kakek memandang berkeliling ke arah ratusan ular2 yang bertumpukan di bawahnya. Air mukanya kelihatan puas sekali.

Plak! Plak! Plak! Kakek ini bertepuk lagi tiga kali iaitu mendongak ke atas dan berseru:

"Aku Datuk Ular Delapan Penjuru Angin! Menyambut kedatangan kalian dengan hati gembira! Inilah hari pertama kalian dan aku saling bertemu muka secara lengkap. Malam Jum'at Kliwon yang tak bakal kita lupakan untuk selamanya!"

Plak! Plak! Plak! Kembali kakek yang menyebut dirinya Datuk Ular Delapan Penjuru Angin itu bertepuk tiga kali. Lalu teriskan bicarannya:

"Timur dan barat tak pernah bisa bertemu. Utara dan selatan sampai kiamat tak akan berjumpa. Barat laut dan tenggara tak mungkin bersua, begitu juga tak akan mungkin bertemu timur laut dengan barat daya! Tetapi hari ini, kalian dan aku semua bisa berkumpul. Kalian ular2 yang datang

(Bersamb. ke—hal 32)

* Kesemua binatang ini seolah-olah dipimpin oleh satu kekuatan ajaib, seolah-olah binatang ini berada dibawah satu komando aneh, menjalar menuju satu jurusan yakni sumbernya suara tiupan seruling tadi!





SLAMET RAHARDJO

(Sambungan dari halaman 3)

menjumpainya di Jl. Kebun Melati, rumahnya yang mungil artistik itu, tangan kanannya mengangkat cangkir teh. Lantas tangan kirinya menyeduk gula didasar cangkir agar larut, dan kemudian bibirnya menyentuh bibir cangkir. Dalam ber-kata2, sering ia menggerakkan tangannya untuk memperkuat aksentuasi pembicaraannya. Tangan kirinya lebih banyak bergerak daripada tangan kanannya.

"Itu Lenny Marlina memang hebat. Saya merasa senang mendapat kesempatan bermain (dalam "Ranjang Pengantin") bersama dia. Ia begitu cepet melucuti dirinya dalam menghadapi camera. Bukan lagi ia sebagai istri Gatot Teguh Arifianto lagi kalau sudah demikian. Shoot pertama adalah pertemuan saya dengan Lenny. Disitu saya menciumnya dan ia memberikan sambutannya", cerita Slamet Rahardjo tentang permainannya di film ketiga, "Ranjang Pengantin". Slamet Rahardjo juga menceritakan bagaimana menghadapi teman mainnya dalam film ini, terutama Lenny Marlina yang sudah kenyang pengalaman dan penuh bakat itu.

"Pada mulanya saya akui, bahwa saya merasa kaget melihat permainan Lenny Marlina. Saya sedikit grogi. Tetapi ketika saya sudah "masuk" kesana, perasaan itu hilang sendiri, karena begitu pandainya Lenny mengimbangi permainan", kata Slamet Rahardjo. Baik bersama Christine Hakim dalam "Cinta Pertama" maupun dalam "Ranjang Pengantin" dengan Lenny Marlina, Slamet Rahardjo merasa memperoleh teman main yang baik. "Jauh lebih baik, karena mereka saling mengisi", kata Teguh Karya tentang permainan Slamet Rahardjo dalam film ketiganya ini.

DAN TARGET TEMAN HIDUP

"Dan kalau cuma mencium pipi perempuan saja, saya tak pernah punya maksud mencari kesempatan itu dalam adegan. Maksud saya, bagaimanapun Lenny memberikan "waktu" untuk jari2 saya menelusur kedalam blusnya, itu saya sadari bahwa terjadinya didapan camera. Dan "kepasrahan" Lenny tanpa prasangka itulah menyebabkan saya harus hati2. Lenny mengajak saya untuk menjadi seorang yang gentleman", kata Slamet Rahardjo. Katanya lagi: "Banyak orang mengira, seorang pemain film (pria), sering memanfaatkan kesempatan

untuk mendekati perempuan dalam waktu shooting. Kalau hanya untuk mencium perempuan saja, kalau saya tidak laku misalnya, dengan tiga ribu perak saya dapat lakukan. Kenapa harus mencari kesempatan didalam adegan film?"

* Bersama "Nona" isterinya dalam film arahan Teguh Karya.

Slamet Rahardjo dilahirkan di Serang tanggal 21 Januari, 25 tahun lalu. Anak kedua dari 11 bersaudara, tetapi kini ia adalah yang pertama dengan 6 orang adik2nya, karena 4 orang saudara lainnya telah meninggal dunia. Slamet Rahardjo punya target dalam soal teman hidup. Katanya: "Saya harus bisa mewujudkan bahwa hidup berdiri sendiri yang menjadi prinsip saya, hendaknya meyakinkan diri saya, sebelum mengambil keputusan untuk memetik seorang gadis sebagai istri. Kalau sampai mesra2an saja memang sering terjadi, tetapi kalau sudah sampai yang lebih serius, saya stop dulu..."

Slamet Rahardjo telah bunuh diri. Ini terjadi yang terakhir kalinya selama hidupnya yang menua. Sebabnya? Ia menghadapi banyak problem, diantaranya anggapan yang mengendap pada dirinya, adanya penyelewengan yang dilakukan oleh istrinya dengan lelaki lain. Tumpukan soal2 lain sehingga menyeret ia kepojok "pengkhianatan", membunuh diri ditengah masalah2 hidup yang memburunya. Dan itu adalah lelakannya dalam film "Ranjang Pengantin" yang baru saja selesai dibuat. Slamet Rahardjo berakron sebagai *Bram*, dan istri yang dianggap menyeleweng adalah *Nona*, Lenny Marlina. ***

* Sebagai *Bram*, si orang bengkel yang dicintai dan mencintai.



Dimana Dia Sekarang?

SETELAH memenangkan Academy Award dua kali untuk film2 "The Good Earth" dan "The Great Ziegfried", aktris Jerman Luise Rainer meninggalkan Hollywood ketika masih dalam puncak ketenarannya. Lain-lain filmnya yang mencapai sukses adalah "Big

City", "The Great Waltz" dan "Frou Frou".

Kini dalam umur enam puluhan tahun Luise Rainer berdiam di London bersama dengan suaminya Robert Knitter, seorang penerbit. Dan ia masih giat mengikuti kursus kesenian Camden Council. *** (Amt.)



DISCA NEKA



EVA DEVI VERSUS WARTAWAN

EVA DEVI adalah pendatang baru di dunia film, penemuan sutradara Pitrajaya Burnama. Ia ditampilkan untuk membintangi film "Mei Lan Aku Cinta Padamu" produksi Aries Film pimpinan Wim Umbah, bersama pemain2 lainnya seperti Hendra Cipta sebagai pacarnya, Fifi Yung, Awaludin dll. Eva Devi adalah seorang gadis WNI keturunan Tionghoa yang terpilih diantara ratusan pelamar yang datang.

Begitu namanya dilambungkan oleh banyak mass media sebagai seorang pendatang baru yang cantik, maka banyak pula para produser film atau sutradara yang mendatangi rumahnya di daerah Grogol Jakarta. Sudah tentu alamat itu tidak dilewatkan oleh para wartawan film yang akan menulis, siapa Eva Devi itu. Tetapi ketika beberapa wartawan datang ke rumahnya, yang ditemui adalah kekecewaan. Sebabnya, Eva sulit sekali untuk ditemui. Bahkan fihak keluarganya seperti dihantui oleh ketakutan akan pena sang wartawan. Leopold Gan, seorang wartawan/koresponden Surabaya Post sudah beberapa kali datang ke alamat tsb., tetapi yang dibawa adalah notes kosong, karena tak berhasil mewawancarai Eva Devi, sang pendatang baru. ***



LELAKON DIANA TERBAWA KE RUMAH

DIANA REINETTE yang pernah meraih gelar Ratu Hotpans, sudah lama tidak lagi bermain film. Dan suatu ketika datang sutradara Yung Indrajaya menawarkan peran untuknya dalam film "Tangisan Ibu Tiri". Entah pasal mana yang menunjukkan, benarkah Diana Reinette memang punya kepandaian seperti ibu-tiri. Tetapi permainannya cukup baik dalam film tsb.

Diana Reinette telah berumahtangga beberapa tahun lalu dengan seorang usahawan. Sudah lama pula ia menantikan kehadiran sang keturunan, hingga kegelisahan kadang2 menggangukannya, merasa takut kalau idamannya tak bakal datang.

Dalam lelakonnya sebagai seorang ibu-tiri dalam film "Tangisan Ibu Tiri", Diana Reinette akhirnya ketahuan mulai hamil, karena hubungan pernikahan dengan duda Arman (Rachmat, Hidayat). Persis film ini selesai dibuat, dan segera akan beredar, khabar dari J&K Rajawali Selatan menyebutkan bahwa kehamilan Diana dalam film itu, ternyata terbawa ke rumah. Kini Diana Reinette benar2 hamil muda. *** (SKM).



BABY SITTER MURAH

ORANG2 Inggris terkenal paling menggemari binatang2 piaraan, terutama anjing dan kucing. Tetapi binatang2 tersebut kiranya dapat juga dimanfaatkan sebagai baby sitter. Seorang bayi yang ditinggalkan orangtuanya akan lebih aman dan tidak merasa kesunyian dengan ditemui oleh anjingnya. *** (Amt).



* Hsia Fei yang sudah mulai jenuh dengan peran2 sex. Ingin serius.

HSIA FEI MULAI MALAS BUGIL

SEBELUMNYA, HSIA FEI memang dikenal sebagai sex-star dikalangan penggemar2 film Mandarin. Keberaniannya melakukan adegan2 ranjang dan buka "kain", menyebabkan namanya jadi melangit.

Namun sekarang orang dibuat menjadi bingung. Sang aktris katanya sudah bertekad untuk berhenti main "begituan". Padahal semua inilah yang justru membuat namanya jadi terkenal.

"Saya ingin peran2 yang serius sekarang!", kata Fei. "Dan tidak sekedar peran2 "main buka" dan "tutup" celana".

Menurut sumber yang layak dipercaya, mengungkapkan bahwa Fei berhenti dari peran2 sex-nya, gara2 ia sekarang sudah memiliki seorang kekasih. Rupa2nya kekasih Fei itu telah melarang dirinya, untuk menerima peran2 "berat".

Karena Fei mencintai pemuda itu, maka ia menuruti nasehatnya. (esh). ***

DIAN 086

Sejauhmana DAYA INGAT ANDA

SOAL :

PEMBENTUKAN wadah KNPI yang kini mulai dibentuk di daerah-daerah diharapkan oleh Dewan Pengurus-nya, diprakarsai dan dilaksanakan oleh unsur2 pemuda atas kesadaran dan kehendak mereka sendiri. Hingga wadah KNPI di daerah2 tsb. dapat ikut mendorong pembaharuan dalam organisasi kepemudaan di Indonesia dalam rangka perombakan struktur kehidupan sosial politik dalam masyarakat.

PERTANYAAN :

SINGKATAN dari apa KNPI yang dimaksud?

**kami sediakan
RP. 15.000,-
untuk anda**

* Selambat-lambatnya sudah harus kami terima tanggal 26 Oktober 1974.

* Hadiah Rp. 15.000,— untuk 10 pemenang. Para pemenang akan diumumkan pada VISTA No. 232

* Jawaban ditulis di atas kartupos. Tempelkan kupon "DIAN No. 086".

JAWABAN "DIAN No. 080":
Ir. NIA KURNIASIH.

ADAPUN pemenang2nya ialah:

1. SUTOPO, Tugu GG. VI Blok P Kamp. VI Rt.009/06 Tanjung Priok — JAKARTA UTARA.
2. FELIX PARIARIBO, Mhs. Ak. Fisioterapi R.C. Prof. DR. Sjaharso — S A L A.
3. IRAWAN TANAPUTRA, Jalan Sungai Baru No. 50 — BANJARMASIN.
4. HADIDJAH, Tanah Sereal No. 21 Rt. 0010/07 — JAKARTA.
5. CHARLY LIANDU, Jalan Haji Agus Salim 12 — MALANG.

6. ALBERT KELANA, d/a R.K. Nora Jalan Mesjid Raya — AMBON.
7. AZWIR A., Pelajar PGAN 6 Th Klas V A1 Jalan Diponegoro — PEKANBARU (Ridar).
8. SLAMET MENDATANG, Gg. Husbani, Cempaka Putih — JAKARTA.
9. BENG SETIAWAN, Jalan Wiranta 109/143C — BANDUNG.
10. PURWADI PURWOHANOMO, Kura-wan III/45 Pondok Bambu — JAKARTA.

Khusus untuk pemenang yang berdomisili di Jakarta, hadiah bisa diambil langsung pada Tata Usaha VISTA, Jalan Kunir 7, Jakarta Barat.***

Menunggu Tukang Ramal

MELIHAT butik yang dibuka Lily Ho mengalami kemajuan pesat dan tentu saja mendatangkan keuntungan yang banyak bagi yang punya, maka buru2 TANG FAO YUN ingin segera menirunya.

Bezsama suaminya, bintang yang cukup punya nama di kawasan Mandarin ini merencanakan untuk mendirikan toko yang sama di Taiwan. Butiknya nanti diharapkan merupakan sebuah butik yang benar2 antik, pendeknya memiliki kelainan.

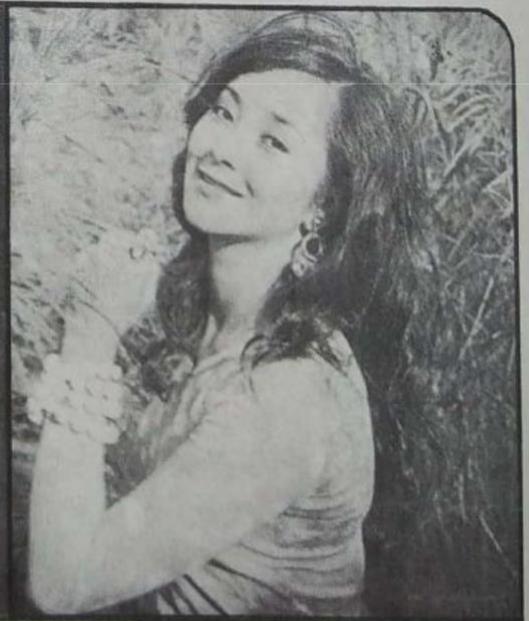
Suaminya sendiri menyatakan kalau ia akan mencurahkan perhatiannya ke usaha baru istrinya itu. Ia sendiri belum boleh dikatakan gagal dalam ka-

rinnya sebagai pelukis, tetapi hasilnya memang belum seperti yang diharapkan.

"Kami memiliki uang yang cukup untuk mendirikan sebuah butik dengan perlengkapan yang antik. Di toko kami kelak akan menjual pelbagai macam pakaian wanita dengan harga paling rendah 20 ribu dollar", kata Tang.

Ketika ditanya, kapan itu butiknya mau diresmikan, Tang hanya menjawab: "Tunggu dulu. Kami mau konsultasi dulu sama seorang ahli ramal!" ***

* Tang Fao Yun yang sedang menunggu tukang ramal sebelum dirikan butik.



kupon
DIAN 086

VISTA No. 226



Resep untuk perkawinan bahagia!

Ia menyiapkan kue Blue Band

Kue Blue Band . . . kue yang mencerminkan cinta dan kasih-sayang. Begitu enak rasanya dan sungguh merangsang selera. Sebab Blue Band kaya dengan kadar gizi dan vitamin A & D . . . menambah semarak kue Anda. Blue Band mudah diaduk dan bercampur dengan sempurna. Juga mudah mengolahnya.

Belilah Blue Band sekarang dan sajikanlah kue Blue Band yang istimewa ini . . . kasih-sayangnya pasti lekat pada Anda. Dan ini resepnya yang direncanakan khusus untuk Anda oleh ahli-ahli masak kami, agar Anda mudah menyiapkannya. Resep ini telah diuji dan hasilnya sungguh mengagumkan.

spons cake Blue Band

Bahannya : 200 gr. tepung terigu, 175 gr. gula pasir, 125 gr. Blue Band, 6 butir telur, $\frac{1}{2}$ gelas susu cair, 1 sendok teh bakpoeder (peres), 1 sendok teh garam (peres), 1 sendok teh cremetar (peres), 1 sendok teh panili (peres), 1 sendok makan rhum.

Membuatnya. Blue Band dicairkan dan dibiarkan dingin. Kuning telur, panili, garam dan $\frac{1}{2}$ gula pasir dikocok sampai putih. Tepung terigu dicampur dengan bakpoeder lalu diayak, dimasukkan dalam telur kocokan bersama dengan rhum, diaduk sampai tercampur, kemudian susu dan Blue Band yang sudah dingin dimasukkan juga. Putih telur, sisa gula dan cremetar dikocok sampai keras dan akhirnya dicampur dengan adonan tadi dan diaduk sampai tercampur. Adonan ini dimasukkan kedalam loyang spons cake tanpa dioles dengan Blue Band dan dibakar selama \pm 1 jam dalam oven yang panasnya sedang. Setelah kue matang, loyang dibalik dengan memasukkan tangkai loyang kedalam sebuah botol kosong, letakkan serbet basah diatas loyang. Serbet ini hendaknya diganti-ganti supaya kue lekas dingin. Setelah dingin kue dengan mudah dapat dikeluarkan dari loyang.



**margarine lezat
pembina keluarga sehat**

BB. 190 - 3 - '73,



dari daerah lokasi :

"AKU CINTA PADAMU"

KALAU masih ada orang2, terutama "tokoh2" yang duduk pada pengurus Parfi, yang merasa tidak senang terhadap wartawan2 yang ikut2 bicara tentang film, malah ada yang iri karena periuk nasinya merasa tergang-



* Sepasang bintang suami-istri Sophan Sophiaan/Widyawati sedang "in action" dalam film yang ditangani Has Manan. (Photo2: VISTA/ANIS CHAN).



Sophan dan Widyawati dalam "Aku Cinta Padamu". (Photo: TRI UTOMO)

gu, sebenarnya orang2 ini telah mengingkari sejarah kehidupannya sendiri. Apalagi orang2 ini berani mengaku, bahwa dirinya adalah orang2 film.

Banyak orang2 lupa, bahwa wartawan2 yang bergerak dibidang film itu, adalah juga seniman2. Banyak diantara mereka penulis2 dan sastrawan2 berbakat. Siapa yang dapat me nyangkal, bahwa karya film itu tidak berkaitan dengan karya sastra? Malah erat sekali.

Almarhum Usmar Ismail pernah menjabat ketua PWI semasa revolusi dulu. Apa dia itu bukan berasal dari wartawan. Kalau ada wartawan yang dianggap gagal membuat film, kegagalan itu bukan karena dia wartawan. Orang2 film sendiripun tidak semua berhasil.

Agak disayangkan, kalau ketidak senangan itu disebabkan masalah "periuk nasi". Sungguh orang semacam ini pantas dikasihani. Kenapa dia tidak dapat percaya pada dirinya sendiri. Rezeki itu bukan sesuatu yang harus direbutkan.

KENAPA TAK IRI PADA HAS MANAN?

Orang ini dulunya juga seorang wartawan.

Sering menulis tentang olah-raga dan film pada majalah "ANEKA" pada tahun limapuluhan di Jakarta. Cuma dia tak senang disebut kritisi film. "Katakan saja wartawan yang suka menulis tentang film", kata sutradara kita ini, di studio PIN sewaktu menggarap filmnya yang berjudul "Aku Cinta Padamu".

"Urang Awak" yang suka merantau dan saat ini berumur 43 tahun ini, pada tahun limapuluhan, disamping bekerja sebagai wartawan "Aneka", mula2 ikut belajar menulis scenario. Orang film pertama yang tertarik kepada karya Has Manan ini ialah Turino Djunaedy dari "Sarinande Film".

Tepatnya pada bulan September tahun 1960 wartawan Has Manan resmi memasuki dunia film, atas ajakan Turino Djunaedy. Mula2 sebagai penulis scenario, baru kemudian meningkat menjadi asisten sutradara dibawah bung. Djun sendiri. Itu pula sebabnya mengapa pada filmnya ini Has Manan minta kesediaan Turino untuk men-direct shoot pertama dari film "Aku Cinta Padamu".

"Aku menghargai bung Djun, karena dialah orang yang pertama kali mengajak saya bekerja di film", kata Has Manan kepada wartawan-VISTA Anis Chan, pada suatu siang dikala-break-makan opname filmnya itu.

* Kelihatan sutradara Has Manan mengintip dibalik camera Arriflex-nya, disampingnya berdiri cameraman H.Syamsudin Yusuf memperhatikan lighting sekitarnya.



"Bermalam Di Solo" adalah film pertama dimana Has Manan dipercayai Turino Djunaedy untuk menjadi sutradara penuh (1962). Sebagai asisten sutradara dan penulis scenario, Has Manan telah mengerjakan 4 produksi "Sarinde Film".

Film2 yang telah dibuat Has Manan sampai saat ini ialah: "Nyai Dasima", "Romansa", "Ratna" (tak sempat beredar), "Bing Slamet Setan Jalanan", "Bing Slamet Sibuk", "Dimana Kau Ibu", "Pemberang", "Rio Anaku", "Romi & July", dan banyak lagi yang lain.

Menurut booker2 film, film2 karya Has Manan ini banyak yang komersial. "Rio Anaku" sempat merebut 8 piala pada festival film Indonesia di Surabaya beberapa waktu yang lalu. Satu piala diantaranya untuk Has Manan sendiri sebagai seorang sutradara terbaik ke-II.

PUNYA PERUSAHAAN FILM SENDIRI

Lebih kurang 19 film sebelumnya, Has Manan mengerjakan film orang lain. Kali ini Has Manan mengerjakan filmnya sendiri. Atas nama PT.Safir Biru Film, disamping sebagai sutradara, Has Manan juga seorang produser, penulis scenario. Last but not least, Has Manan juga yang akan menjual film itu nanti.

Kelihatannya memang tak gampang merangkap2 jabatan seperti ini. Konsentrasi pikiran tak hanya tertuju kepada masalah penyutradaraan saja. Hal2 yang menyangkut persoalan umum, kelihatan sering merepotkan sutradara kita ini. Bawahannya lebih banyak "paham", kalau akhir2 ini Has Manan sering marah2. "Tapi marahnya cuma sebentar saja, kalau sudah break, marahnya juga hilang", kata seorang crew yang erat hubungannya dengan Has Manan.

"AKU CINTA PADAMU" SEBUAH LOVE STORY KECIL2AN.

Lain produser, lain caranya. Kalau sutradara lain berani membeberkan sinopsis dari film yang akan dibuatnya lain lagi dengan Has Manan. Teguh Karya misalnya, waktu selamatan filmnya, dia sengaja bagi2kan cerita pendek dari film yang segera akan dibuatnya itu kepada wartawan2. Begitu juga Nico Pelamonia, jauh2 hari sebelum shooting pertama dimulai, sinopsis telah disebarkan kemana2 lewat wartawan2 film.

Waktu isi cerita "Aku Cinta Padamu" ditanyakan kepada produser/sutradara Has Manan, dengan senyum2 dikulum dan dengan lagak diplomasi Has Manan menjawab, bahwa "Aku Cinta Padamu" ini ialah satu cerita "love story" kecil2an. Cerita tentang kehidupan seorang wartawan-foto yang tinggal disebuah kampung (gang), terlibat affair dengan seorang wanita istri orang lain. "Mulai dari sinilah problematiknya akan saya kembangkan", kata Has Manan.

"Kerah mana dia berkembang, saya sendiri belum dapat memastikannya, sebab biasanya idea saya itu juga selalu berkembang", tambah Has Manan lagi.

Dengan jawaban itu, wartawan andapun dapat menangkap, bahwa Has Manan keberatan cerita seluruhnya diungkapkan. Mungkin sengaja disembunyikan untuk menjaga efek2 lainnya yang mungkin dapat merugikan film itu sendiri. Kitapun dapat memahaminya.

Film "Aku Cinta Padamu" ini selain didukung oleh sepasang bintang suami-istri Sophan/Widyawati, juga diperkuat oleh Dicky Zulkarnain, Maruli Sitompul, Lenny Marlina, Sulastri, dan seorang pendatang baru Nita Romawi. Cameraman dipegang oleh H.Syamsudin Yusuf, dan editor oleh Cassim Abbas. Saat artikel ini diturunkan, shooting telah berjalan kira2 75 persen.***

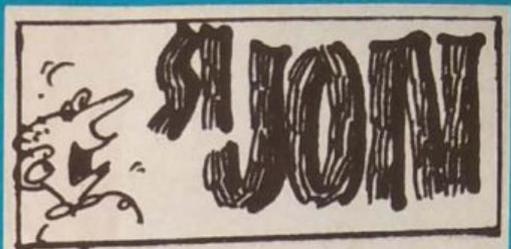


* DEASY ARISANDI

Deasy Arisandi mau jadi arsitek

DIBALIK kegiatannya sebagai seorang artis musik dan film (film pertamanya "Sayangilah Daku"), Deasy Arisandi putri pertama Drs. Made Arisandi, kini sedang giat meneruskan pelajarannya di sekolah pembangunan. Kedengarannya sedikit aneh, seorang gadis yang artis, menempuh pendidikan di sekolah pembangunan seperti Deasy ini.

Menurut keterangan, di sekolah menengah rapor Deasy memang tidak jelek, terutama ilmu pastinya, walaupun bangkunya sering ditinggal untuk tour menyanyi atau main film. Itulah sebabnya, ia berhasil masuk sekolah pembangunan. Lalu apakah penyanyi keturunan Bali ini akan jadi arsitek kelak, setelah pendidikannya selesai? "Cita2 saya banyak. Tetapi bidang tersebut bukan karena tuntutan cita2. Dulu terlambat masuk SMA, sekarang asyik juga jadi siswa besi", kata Deasy Arisandi sementara senyum kulumnya yang mendesaukan hati itu diantarkan.***(SKM).



HANTU-HANTU CILIK



TAHUN limapuluh daerah Kebayoran Baru dianggap daerah pinggiran yang kurang disukai sebagai tempat kediaman. Di tahun2 enam puluhan daerah tersebut sudah merupakan daerah kelas satu, daerah elite. Berganti, Kebayoran Lama kini yang dianggap daerah pinggiran ibukota meskipun agaknya dalam waktu yang tidak lama akan menyusul pula menjadi daerah kediaman yang bagus.

Bulan Januari 1963, seorang kawan pegawai Deparlu membeli sebuah rumah di daerah Kebayoran Lama. Harganya murah, pekarangan luas dan rumahnya besar, terdiri dari tiga kamar berderet di samping kiri. Ruangan besar memanjang yang bisa di bagi2 menjadi ruangan tamu, ruangan tengah, ruangan makan.

Pada hari pertama kawan tadi mendatangi rumah tersebut bersama pemiliknya, rumah yang agaknya telah lama sengaja dikosongkan itu diselimuti kesunyian. Tetapi sewaktu sang kawan menuju ke bagian belakang, lapat2 didengarnya suara ramai anak2 bermain2. Tetapi anehnya dia sama sekali tidak melihat seorang anakpun baik di dalam maupun di luar rumah.

Dia hendak menanyakan hal ini pada pemilik rumah, tapi entah mengapa niat itu dibatalkannya. Disalah satu kamar, ketika kawan itu membuka pintu untuk melihat2 keadaan di dalamnya, tiba2 saja dia mendengar suara anak2 berpelekan, se-olah2 melihat sesuatu yang mengerikan.

Kali ini si kawan tak bisa membungkam lagi. Dia bertanya pada pemilik rumah apakah mendengar sesuatu.

"Sesuatu apa?", balik bertanya pemi-

lik rumah itu.

"Suara anak2 berpelekan."

Yang punya rumah geleng2kan kepala, tapi kentara sekali air mukanya berubah. "Mungkin suara anak2 di kampung sana yang terdengar sampai ke mari."

Kata2 itu masuk akal juga bagi kawan tadi. Seminggu kemudian dia membeli rumah tersebut dan pindah bersama istri, tiga orang anak dan dua pembantunya.

Hari pertama sampai malam boleh dikatakan penghuni baru itu sibuk membersihkan rumah, mengatur perabotan dan segala macam isi rumah lainnya.

Ketika tengah membersihkan kaca jendela depan, tiba2 istri kawan tadi berkata pada suaminya: "Eh, saya merasa mendengar suara anak2 berpelekan!"

Sang kawan memandang tak berkesip pada istrinya. "Ah yang betul..... Pelekan bagaimana maksudmu?"

"Anak2..... Memekik seperti kaget. Atau ketakutan. Suara itu seperti jauh, tapi saya yakin ada di dalam rumah ini. Sebenarnya, beberapa menit yang lalu saya juga telah mendengar suara anak2 ramai sekali. Se-olah2 tengah bermain. Semula saya kira anak2 kita. Tapi mereka semua sudah tidur....."

Sang kawan ingat pengalamannya ketika pertama kali dia datang melihat2 rumah itu. "Mungkin....."

"Mungkin bagaimana, mas?", tanya istrinya ketika dia tak meneruskan kata-katanya.

"Tidak, tidak apa2", sang kawan akhirnya diam saja. Hatinya mulai merasa adanya ketidak beresan. Namun hal tersebut tidak diberitahukannya pada istrinya.

Suatu sore menjelang magrib, sang kawan dan istrinya baru saja kembali dari mengunjungi kenalan yang hendak pergi

naik haji, saat itu mereka lihat anak mereka yang paling kecil (lelaki berusia 7 tahun) asyik bermain seorang diri. Tetapi sikap dan kata2 yang keluar dari mulutnya menunjukkan bahwa saat itu dia tidak bermain2 seorang diri! Sesekali terdengar dia bicara sambil menyebut2 nama Tono. Ketika kedua suami istri itu mendekat, tiba2 anak mereka bertepuk: "Tono, Evy..... jangan pergi. Yuk kita main2 terus....."

"Eh, kau bicara dengan siapa, Iwan?", tanya sang kawan pada anaknya.

"Tono sama Evy. Kami main sama2. Tapi mereka terus pergi."

Suami istri itu saling pandang.

"Tono dan Evy, mana mereka?", bertanya istri kawan tadi dengan suara agak bergetar.

"Barusan pergi. Masa ibu enggak lihat," jawab Iwan.

Kejadian seperti itu berlangsung sering sampai akhirnya sang kawan mengetahui satu peristiwa tragis yang melatar belakangi semua kejadian itu.

Sekitar enam bulan sebelumnya orang yang empunya rumah tersebut piknik ke luar kota bersama istri dan anak2nya yang masih kecil2 bernama Tono dan Evy. Sewaktu dalam perjalanan pulang mobil yang dikemudikan slip akibat licinnya aspal oleh hujan yang turun. Mobil terbalik, masuk ke dalam sungai kecil berbatu2. Kedua suami istri itu luka parah tapi masih dapat selamat. Sebaliknya kedua anak mereka meninggal dunia di rumah sakit.

KETIKA tengah berjalan kaki di satu jalan di daerah Jatinegara tiba2 saja hujan turun dengan lebatnya. Supartono, seorang pegawai Dept. P.U.T.L. mencari tempat berteduh. Yang terdekat adalah sebuah bangunan setengah jadi. Kebetulan di situ ada penjaganya dan Supartono meminta izin berteduh.

Sambil merokok kretek mereka ber-cakap2. Supartono kemudian menanyakan siapa pemilik rumah yang belum jadi itu. Agaknya telah lama tidak diteruskan pembuatannya. Penjaga memberi tahu bahwa rumah itu adalah milik seorang Tionghoa yang karena sesuatu hal telah dihentikan pembuatannya.

"Enggak dapat izin Pemerintah D.K.-I.?", tanya Supartono.

Penjaga itu menggeleng. "Ada hantunya", katanya kemudian.

Sesaat Supartono terdiam.

"Oom percaya hantu?"

"Percaya saja. Tapi hantu yang bagaimana.....?"

Penjaga itu kemudian menerangkan bahwa enam bulan yang lalu bangunan baru itu sebenarnya adalah revisi dari sebuah bangunan lama. Sewaktu bangunan lama dibongkar, para pekerja melakukan kesembronoan hingga atap runtuh dan menimpa dua orang anak pemilik rumah yang saat itu sedang bermain congklak. Keduanya mati saat itu juga.

Pembuatan rumah diteruskan, tetapi sang pemilik dan keluarganya tampak tak kerasan lagi tinggal di situ. Mereka selalu terkenang pada dua anak mereka yang mati celaka itu. Dan yang paling membuat mereka tidak enak ialah pada malam2 tertentu mereka mendengar suara anak2 yang sudah tiada itu ramai bermain congklak. Mereka kemudian pindah ke tempat lain dan pembangunan rumah tersebut jadi terkatung2.

"Kalau hantu2 yang beginian, saya kurang percaya", kata Supartono pula.

"Kalau tak percaya oom boleh buktikan sendiri. Datanglah nanti malam Selasa depan", kata penjaga menantang.



Pada malam yang disebutkan itu Supartono betul2 datang. Saat itu sekitar jam setengah sembilan. Dia bersama si penjaga menunggu tanpa ada yang mengeluarkan suara. Kira2 setengah jam kemudian, benar saja! Supartono mendengar suara. Kira2 setengah jam kemudian suara dua orang anak perempuan berbicara. Lalu suara klik..... klik..... klik..... Suara buah congklak yang dimasukkan ke dalam lobang2 kayu. Sekali2 terdengar kembali suara anak2 itu. Pucatlah paras Supartono.

"Oom sekarang percaya?", tanya penjaga pula.

Supartono cuma bisa mengangguk. Tak banyak bicara lagi dia segera meninggalkan tempat itu. Sekarang bangunan tersebut telah menjadi sebuah kantor perusahaan swasta.***(TITO).

GARA-GARA SOAL CINTA

NASIB PANGERAN PEKIK JADI SENGSARA

TUBUHNYA TERBUJUR di alun2 Plered, menjadi tontonan para kawula hingga gusti negeri Mataram. Waktu itu di penghujung tahun 1675 Masehi. Eksekusi terhadap bekas Adipati Surabaya ini, dilaksanakan atas titah Amangkurat Agung, yang tak lain adalah menantu dari terdakwa. Bagaimana sampai terjadi kasus tersebut, memang ada rentetan peristiwa yang mengawalinya.

"Hatta", di antara selir2 Amangkurat Agung yang terbilang "top" dan teramat disayang baginda, adalah Ratu Malang. Ketika Ratu ini meninggal secara mendadak, besar prasangka Sunan bahwa selir2 lainlah pembunuhnya. Tanpa ampun, segera saja Raja memerintahkan mengurung selir2 itu dalam keputren, hingga semuanya mati kelaparan. Kemudian disebarlah "team survey" untuk menjajagi kemungkinan mencari pengganti Ratu tersebut di segenap pelosok jajahan Mataram. Setelah berusaha ke sana sini, akhirnya didapat juga sebagai "upeti" seorang Adipati dari Bali. Hati Sang Sunan agak berlega sedikit dengan persembahan ini.

Namun oleh karena Rara Hoyi, nama calon selir tadi, ternyata belum cukup umur, maka seperti menanti masakny buah yang masih ranum, ia ditiptikan terlebih dahulu pada seorang narapraja kepercayaan.

Di suatu saat Pangeran Tejaningrat sempat melihatnya, dan kontan terus jatuh cinta. Tapi alangkah terperanjat ketika putera mahkota itu tahu, bahwa gadis tersebut adalah simpanan ayahnya. Sedang di hati keduanya, api asmara telah berkulminasi demikian hebatnya. Maka di saat2 genting ini, muncullah Pangeran Pekik. Atas "goodwill" kakeknya itu, keduanya dapat melangsungkan perkawinannya secara diam2.

Tak dikatakan lagi murka Sang Sunan setelah mengetahui hal itu. Langsung saja diadakan penangkapan2 dan "interogasi" tak pandang bulu. Puteranya sendiri yang telah merebut calon selir tadi, untuk sementara waktu diasingkan ke pantai selatan. Rentetan kisahnya, di lain hari Rara Hoyi kedapatan bunuh diri. Sedang bagi Pangeran Pekik, sekalipun mertua, padanya dijatuhkan vonnis hukuman mati. Jasadnya tak diperkenankan bermakam di Astana Pajimatan sebagai lazimnya, tapi di Desa Banyusumurup. Di sini, baru2 dipersiapkan "makam khusus" bagi kerabat istana yang dianggap berdosa kepada Raja.

Banyusumurup ini letaknya di kaki bukit, selatan kota kecil Imogiri. Tak saban orang beriringan hati menjenguknya. Disamping tempatnya yang memang agak jauh terpencil, serasa ada "aturan tak tertulis" bagi siapapun dilarang untuk mendatanginya. Kalau tokoh ada

* Kompleks Makam Banyusumurup dilihat dari depan. Tampak selalu sepi.



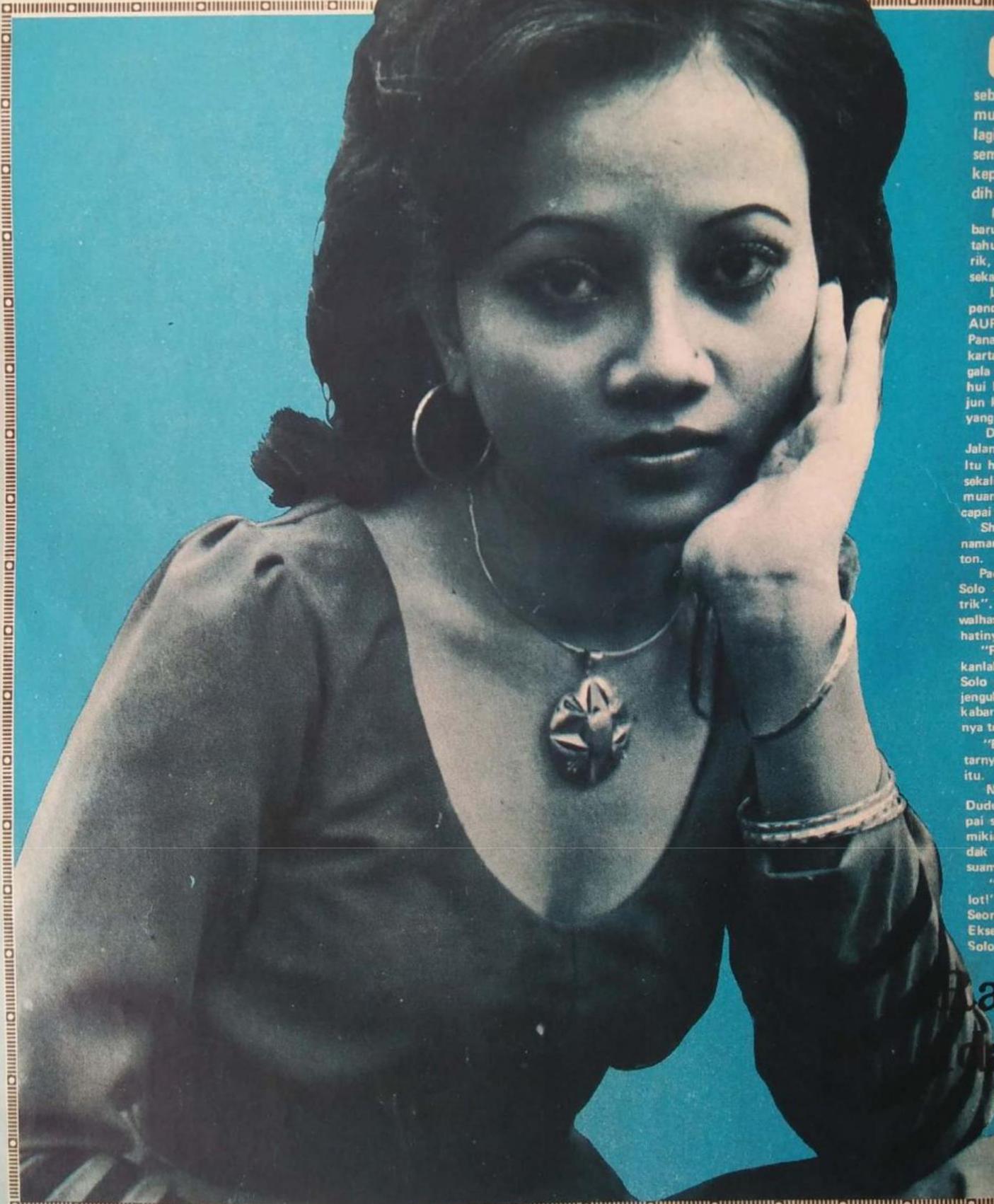
* Pusara Pangeran Pekik (kanan) berjejer dengan makam Pangeran Lamongan.

yang mengunjungi mereka itu datang pasti ada tujuan tertentu, atau masih ada hubungan "trah keturunan" dari yang bermakam.

Di sini selain Pangeran Pekik, bermakam pula "Ratu Jail" yang ternyata adalah permaisuri dari Amangkurat Agung.

Predikat "jail": menurut Jurukunci, "konon" didapat sehubungan dengan sikap maupun tindakan Ratu itu terhadap para selir lain. Boleh jadi, ialah yang kemudian terbukti meracun Ratu Malang, hingga oleh Sunan akhirnya dikirim ke Banyusumurup menjadi satu dengan ayahnya (P. Pekik).

Ketika tulisan ini dibuat, terhitung ada 53 pusara yang menghuni di makam itu. Walaupun sebagian besar orang segan menziarahinya, beberapa abdi dalem petugas yang ditunjuk Kraton Yogya dan Sala dengan tekun masih merawatnya setiap hari.***(Soetardjo).



G U...
...
sebenarnya per...
muanya per...
lagi boleh ja...
semua itu tid...
kepada saya...
dihadapan k...

Nining, k...
baru saja din...
tahun 74 unt...
rik, sedang ke...
sekali ditam...
Lahir del...
pendukung bi...
AURI yang sel...
Panasan, Solo...
karta. Karena...
gala cita2nya...
hui Nining ma...
jun ke dunia...
yang baik. Dis...

Dengan sa...
Jalannya mung...
Itu harus dim...
sekali peragawa...
muanya harus...
capai popularit...
Show demi...
namanya mula...
ton.

Pada suatu...
Solo akan dia...
trik". Nining m...
walhasil, dia b...
hatinya ia ragu...
"Ratu Eksen...
kanlah jadi "ra...
Solo waktu itu...
jenguknya. Da...
kabar itu. Dan...
nya terjadi. Ia...

"Boleh bu...
tarnya ketika...
itu.

Nining dan...
Duduk di bang...
pai sekarang...
mikian itu tid...
dak mempunya...
suaminya.

"Idaman...
loti". katany...
Seorang yang...
Eksentrik" bi...
Solo. *** (Jel...

Ratu...
dam...

G SUSANTO

...A TIDAK demikian cerah hari. Beberapa potong awan itu berarak dilangit. Sebentar awan geruh berdentum. Seanda, bahwa hujan sebentar akan turun. Meskipun demikian, tidak menghalangi janji NINING. Bahwa ia bersedia berpose bersama saya ini.

...kaknya NINING SUSANTO, dikenal sebagai "Ratu Eksentrik" "distrik" Solo. Orang yang menemukannya sebenarnya susah dalam itu hari.

...an belas tahun yang lalu, sebagai bintang Aries. Dari sebuah keluarga yang sedang berdinam di Lanura. Nining bertekad pindah ke Jakarta melihat, bahwa di kota itu kemungkinan tercapai. Seperti dikemukakan memang berminat besar untuk terdapat. Targetnya jadi peragawati modeling itu juga foto modeling.

...angat tekun, karirnya ia hayati, yakin tiada boleh dikatakan cepat. Sukumi. Jakarta memiliki banyak peragawati dan calon2nya. Sedang kesungguhan berjuang keras demi ingin menemukannya mahal.

...show ia hayati. Sampai akhirnya ia membekas disetiap mata penon-

...ari, ia mendengar bahwa di kota Solo akan "Pemilihan Ratu Eksentrik". Nining merasa tertarik dan mengikutinya. Nining terpilih, walaupun dalam kompetisi terhadap kemenangannya.

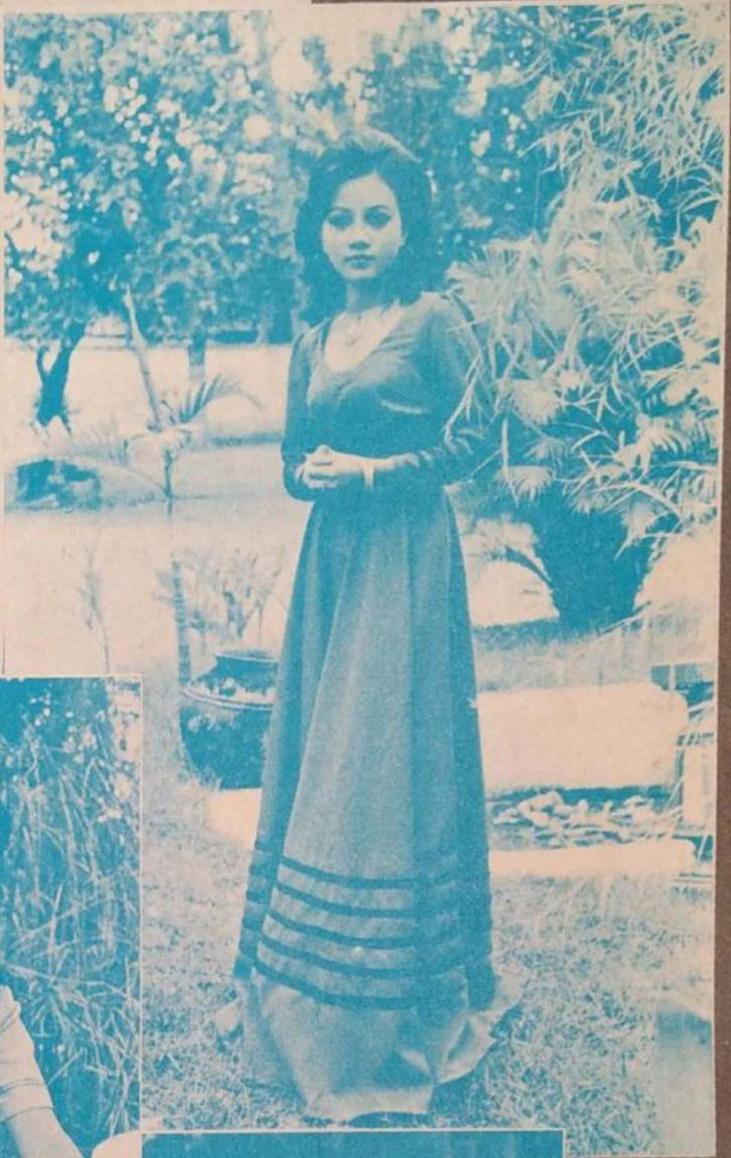
...entrik" itu sendiri sebenarnya bukannya. Ibunya yang berada di Solo sakit. Nining datang buat menemani penungguan, ia mendengar panggilan, seperti apa yang semua orang anggap gelar itu.

...oleh2 kawan sekolah!", komentarnya tentang kemenangannya.

...za ini memang masih sekolah. Nining SMA 26 Tebet, kelas I. Nining memang punya pacar, walaupun demikian berarti bahwa ia sama sekali tidak "pandangan" tentang calon-

...di saya seorang dokter atau pilot. Nining terang. Yah, itulah Nining. Nining saja mendapat gelar "Ratu Eksentrik" waktu yang lalu di kota Solo (N's Press).

Eksentrik Solo '74 -idamannya dokter atau pilot



'GODBLESS' DAN 'OGLE EYE' SAMA² TANGGUH !

MICKY van BENTOEL sekarang masuk OGLE

TIDAK DI-SANGKA² ternyata tambah lagi perbendaharaan kota Malang dalam dunia musiknya. Sebuah group baru telah lahir ke dunia dan segera mendapat tempat dihati pecandu² do re mi.

Group yang dimaksud tidak lain adalah "OGLE EYE" atau lazim juga disingkat dengan initial OE. Menilik initial ini, maka patut dikira bahwa group baru itu "boleh jadi" ada hubungannya dengan "OEPET", sebuah group band binaan Pabrik Rokok OEPET, Malang. Ini betul.

Sponsor atau "cukong" OGLE memang cu-

membentuk sebuah band yang benar² baik. Itulah sebabnya ia tiada pernah berhenti menulis dan mencatat semua hasil permainan "anak² buah"nya dimanapun. Tambal sulam. Mana yang jelek, akan diusahakan diperbaiki.

Jadilah "OGLE" seperti yang terlihat sekarang. Beberapa waktu yang lalu baru saja mengadakan show bersama dengan "GOD BLESS" minus Fuad yang telah tiada. Keduanya berhasil menyita seluruh pujian penonton. Ini menandakan kalau keduanya sebenarnya merupakan band yang sudah tangguh. Se-tidak²nya buat "selera" anak² muda Malang.



Achmad Albar. Berhasil menarik spontanitas penonton lewat lagunya yang merangsang. Banyak penonton naik panggung dan menari.

kong OEPET juga. Sundoro Condro yang dalam hal ini bertindak sebagai manager group disamping seorang pengusaha yang tangguh, juga seorang pecinta seni musik. Tekadnya, ia ingin

Malang dalam beberapa hal merupakan kota "sadis" dalam menilai atraksi² band. Kalau ia tiada memuaskan penonton, maka tidak ayal akan mendapat botol² kosong yang di-lempar²kan kepadanya. Walhasil, baik Bless maupun Ogle lolos dari "lobang jarum". Sehingga otomatis menempatkan dirinya sebagai band² yang di gemari dan mungkin dikagumi oleh anak² sana.



Micky van Ogle lagi tarik suara kali ini tidak potong kelinci. Takut ditangkap lagi.

Siapa pendukung² OGLE kiranya perlu di beberkan juga disini. Meskipun barangkali orang sudah sering mendengar namanya. Crooner: MICKY. Mick pernah mendapat julukan "super star" a'la Remy Silado. Ini karena "prestasi"-nya. Pernah dengar potong kelinci di panggung dan kemudian dihirup darahnya? Itulah Micky. Sebelumnya ia ikut "Bentoel". Sehingga waktu itu ia sering dijuluki Micky van Bentoel.

Gitaris: OYECK. Semula adalah "oknum" AVIA NADA. Dari Avia ia loncat ke OGLE. Basses: LEXY RUMAGIT, yang pada tahun² 67.78 adalah pendukung "AKA". Sedangkan pemegang organ dan moog adalah: Bambang Endra. Bambang adalah adik Tanry Josepha. *** (Ferry Rahadi).

Oycek dan Debby. Yang satu lead gitaris Ogle yang lain organist God Bless. Debby disini mengganti fungsi Suman Lubis yang juga telah tiada. (foto²: Ferry Rahadi).





„Bila anda belum mendapatkan
bersih Rinso,
bersih yang terpercaya..
inilah kata ibu²
tentang Rinso”

Kris Biantoro telah
ber-wawancara dengan ibu²



“... pakaian suamiku cepat kotor,
berkat Rinso semua jadi benar²
bersih kembali!” Ny.H.Bahrum



“... tak ada noda tertinggal - -
Rinso membuat semuanya bersih.”
Ny.F.Sukarno

“... dengan pakaian yang selalu
bersih, suamiku makin yakin akan
dirinya - - lebih sukses dalam be-
kerja.” Ny.S.Adikuseno



dan inilah bukti kebersihannya :
TEST KHUSUS CUCI KEMBALI DENGAN RINSO

Kemeja yang telah di-
cuci dengan suatu ba-
han pencuci, dicuci
kembali dengan Rinso
dalam Test Khusus Cu-
ci Kembali. Air cucian
jadi keruh, kemeja ber-
tambah bersih: Rinso
menghilangkan kotor-
an yang ditinggalkan
bahan pencuci lain.



Dapatkan
**bersih baru
bersih Rinso**

CHARITY FLOATING SHOW

DALAM RANGKA mengumpulkan dana guna memberi bantuan pada anak2 cacat mental/lemah ingatan yang berada dibawah asuhan Yayasan "DHARMA RENA RING PUTRA", bertepatan dengan peringatan ulang tahun ke XXII perkumpulan olah raga wanita (PORW) MINO KRIDO telah dipentaskan "CHARITY FLOATING SHOW" - suatu atraksi berwajah baru bagi masyarakat Yogyakarta, belum pernah ada sebelumnya.

Kolam renang Umbang Tirto yang terletak ditengah kota dalam sekejap dirubah menjadi sebuah panggung mengapung bagaikan sebuah pulau terpencil di samudra bebas, melayangkan ingatan kita pada kisah dari Robinson Crusoe yang hidup seorang diri. Diatas pentas berdiri tegak sebatang pohon palem dan nyiur, sekelilingnya bercokolan puluhan tanaman alit dengan daunnya melambai-lambai tertiuup angin malam yang berhembus lembut menjadikan suasana bertambah syahdu. Belum lagi ditambah deko-

rasi disana-sini, merupakan perpaduan benda2 sederhana mudah diperoleh tapi setelah disusun begitu rupa, cukup berhasil memberi kesan artistik.

Acara diawali dengan melagukan hymne Mini Krido ciptaan Ny.Nugroho dan dibawakan oleh penyanyi cilik tak asing lagi namanya, Silvia Kusumaningrum. Kemudian diteruskan sebuah atraksi menarik, pantomin HUT dimana beberapa wanita mengenakan seragam renang dalam berbagai warna terjun kedalam kolam

menggerakkan tubuh kian kemari sambil menghentak2kan kaki sehingga menimbulkan punciran air, diseling peragaan senam dalam air sambil membentuk berbagai bangun menjadikan pemandangan dari atas semak in indah.

Foreign Countries Folk Dances yang berbau internasional didemonstrasikan oleh 6 pasang penari anggauta perkumpulan itu, mengikuti irama lagu yang diperdengarkan-waltz, cha cha cha, Jive dsb. Menilai dari corak ragam pakaian sumbangan batik Semar yang disandang itu mudahlah ditebak tarian rakyat ini mengkompas dari Amerika Latin/Mexico.

Sebaliknya sebagai ucapan terima kasih atas usaha suci yang dirintis sekelompok wanita itu, sekolah luar biasa Dharma Rena Ring Putra diwakili siswa2nya yang duduk ditingkat C memertontonkan ketrampilannya didalam menguasai berbagai macam instrument: gitar, tamborine drum serta harmonika.

Adapun anak didik itu menurut kategorinya termasuk golongan "trainable" sehingga dengan mudah dapat memainkan alat2 musik dan memang kecakapan inilah satu2nya yang dapat dikuasai untuk anak2 setingkat mereka. Walau terkadang sedikit sumbang didalam menyanyikan lagu2nya seperti Desaku, Bila Kuingat dsb. namun keberanian disertai tekad belajar bertindak se-baik2nya, berhasil mengetuk hati kecil para hadirin dengan mengundang keharuan bercampur bangga dan menghaturkan puji se-

* Bintang tamu WIWID NURWIDYO-HENING mengentalkan Cinta Abadi sebuah evening dress berpolakan back less.



* Krisantia begitulah judul pakaian sore yang disandang peragawati LILY SIS-WANTO ini, hasil coretan tangan Des. Amri Yahya.



* Hot pant batik dirangkutkan blues dengan corak serupa dikombinir topi dikelopula, koleksi batik Semar ini sangat serasi dipakai SILVIA KUSUMANINGRUM buat tamasya.



* Seorang wisatawan asing Mrs. BALMER tak mau kalah mempromosikan batik karya Amri Yahya yang telah berbentuk pakaian pantal bernama Teratai.



* LILY SISWANTO tampil dalam gaun pesta batik koleksi boutique Amri Yahya.

tingginya. Tak lupa pula dibacakan sebuah sajak, isinya mengandung pengharapan mereka... ..pintaku padamu, kesabaran, kesetiaan serta pancurahan kasih sayang.....dalam judul "INTAN".

Memberikan partisipasinya pula group PLT Begong Kussudiardjo, menghadirkan kreasi tari modern dengan mengangkat kisah cinta klasik tetapi masih banyak penggemarnya sampai sekarang," Jaka Tarub". Tarian ini mengisahkan Seorang pemuda desa berwajah rupawan disuatu hari bersenjatakan sumpitan asyik berburu burung di hutan. Disaat bersamaan turunlah bebe-

* Tari pergaulan rakyat belahan bumi Amerika ini sempat didemonstrasikan oleh 6 pasang wanita anggauta Mini Krido. foto: vista/tops.

rapa bidadari nan cantik jelita disembush sendang tak jauh letaknya dari pemuda itu berburu. Sambil bercengerama mereka menyujukkan tubuh dari keterikan mentari. Mendengar suara senda gurau itu, Jaka dari desa Tarub ingin tahu dan diintiplah.

Keisengan menggoda timbul dalam benak. Dicomotnya pakaian salah satu bidadari itu dan disembunyikan. Nah, pada waktu bidadari2 itu akan kembali ke Kahyangan, seorang diantaranya yang bernama Nawangwulan kebingungan karena pakaiannya hilang. Tentu saja ia tak tahan terus menerus berendam diri, sementara taman2nya telah meninggalkan. Akhirnya ditengah keputus-asaan itu, ia mengangkat sumpah: Siapa yang bisa mengembalikan pakaian kebesarannya, kalau wanita dijadikan saudara, kalau pria dijadikan suami. Kesempatan baik itu terus tu saja tidak di-sia2kan untuk menunjukkan jasa baiknya. Muncullah sang pahlawan dari persembunyian. Yang akhirnya berhasil mempersunting Dewi Nawangwulan sebagai istrinya.

Sebagai penutup diperagakan sebanyak 36 koleksi gaun dan kemeja, sebagian besar terjahit berdasarkan bahan batik kontemporer berisi corotan tangan pelukis Drs. Amri Yahya dan Saptohudoyo serta beberapa batik modern koleksi perusahaan batik Semarang. Disamping itu dibawakan pula jurk maupun semekan dari bahan kain songket. Berbagai variasi beju dan gaun terolah berdasar pola dasar: mini, midi, long dress dan tak ketinggalan pula bikini disamping pakaian olah raga. Bertindak sebagai bonaka2 berjalannya dari yang masih cilik sampai yang sudah gede dan mempunyai pengalaman cukup banyak antaranya Yani Sutarya dan Tini Sutarya (dua bersaudara pemenang Adi Busana anak2 1974), Susi, Herawati, Yani S, Lily Siswanto, serta biduanita yang kini merangkap sebagai peragawati, Silvia Kusumaningrum, didampingi bintang tamu Ratu Pariwisata DIY/Runner-up II Ratu Indonesia 73 Wiwid Nurwidyoening. Pula beberapa wanita dan pria asing turut ambil bagian didalam menjajakan busana2 kreasi baru itu.

Mengantarkan para peragawati/wan berakting dikayu terapung itu band Kartika Septa salah satu unit kesenian Kodam VII/Diponegoro, setelah terlebih dahulu para undangan bersantap malam bersama pelindung panitia Pangkowiwhan II Letjan TNI Widodo beserta isteri.*** (s.setiawan/vista-top).



* Dari keisengan tangan mencuri perangkat busana seorang bidadari, akhirnya Jaka Tarub berhasil mempersunting Dewi Nawang Wulan sebagai isteri.



KAIN TENUN NTT

Naik Pentas MODE

NUSA TENGGARA TIMUR terkenal sekali dengan bahan2 tenunannya. Kain2 yang diproduksi oleh rakyat secara tradisional itu kini mulai dicoba untuk dinaikkan pentas mode.

Kenyataannya sebagai salah sebuah sarana mode, kain2 tenunan itu tidak kalah "gengsi" terhadap kain2 lain, khususnya kain2 import. Dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI yang ke 29 tempo hari, BAPERDA NTT baru saja mengadakan suatu malam Mode Show yang diikuti oleh hampir setiap perancang dan peragawati setempat.

Nona2 cantik gilir berganti hilir mudik di cat walk dalam usahanya memamerkan busana. Sebuah kombinasi antara kain kultur plus mode mutakhir. Dalam beberapa hal IKAT2 (istilah buat kain tenunan sana) itu menunjukkan representasinya terhadap modes.

Bagaimana populernya kain2 tenun macam itu, mungkin sudah sering ditulis orang. Bahkan

ditambah dengan nona2 cantik Kupang, pameran mode dengan bahan NTT itu mengalami sukses besar. Disamping memamerkan, diantara peragawati secara serta merta dipilihlah juara2nya. Sang juara akhirnya mendapat hadiah uang dari Baperda NTT. Jumlahnya relatif lumayan. Sebab untuk pemenang pertama menerima Rp. 80.000,- sedang kedua Rp. 60.000,-

Yang beruntung menggondol Rp. 80 ribu malam itu ialah Nona Jawiah Jawas, sedangkan Nona Lientje Pelokila berhak menerima Rp. 60 ribu. Hadiah ini akhirnya masih harus dibagi2, antara si peragawati dan perancangnya. Hadiah dimaksud memang untuk memberikan semangat saja kepada siapapun. Sebab Baperda dalam hal ini berpendirian, bahwa lewat bahan2 dan modus itu NTT bisa dipromosikan juga.

Adat dan kesenian NTT nyatanya memang telah banyak menarik minat wisatawan2 Asing, lebih2 tetangga dekatnya Australia. Keindahan alamnyapun memberikan jaminan. Mungkin su-



• Ibu Gubernur NTT tengah menyerahkan hadiah pertama buat Nona Jawiah Jawas.

tidak sedikit penulis2 Asing yang memuji hasil karya penduduk ini sebagai suatu cabang "seni" yang tinggi mutunya.

dah sangat dekat waktunya bagi NTT untuk segera memikirkan bagaimana sebaiknya untuk lebih memajukan ke-pariwisataan di daerah itu. Siapapun bersepakat mengatakan, bahwa NTT memang memiliki potensi semacam itu. ***

• Ikat2 setelah dipotong dan digunting. Tidak kalah "gengsi" sama kain import.



SODIAK ANDA

selama
168 Jam

BERLAKU DARI TANGGAL :
28 Sept. s/d 4 OKT. '74

CAPRICORN — Di bidang perdagangan masalah kelancaran bidang usaha bisa dikatakan cukup baik, namun harus berlaku hemat dalam penggunaan uang yang masuk, serta perlu ke-sabaran dalam menghadapi persoalan yang ru-kup **ASMARA**: Menghadapi masalah yang cukup mengesankan, kendatipun dalam situasi yang pahit. Harus bisa mencari way out demi kelancaran hubungan anda dengan sidia. Pertimbangkan saran2 teman. Warna: hijau tua. Angka: 4-9-0-6.

AQUARIUS — Tabahkan hati anda dalam menghadapi rintangan2 dalam melancar-kan bidang usaha. Dengan berusaha yang lebih tekun niscaya hasil yang anda capai akan lebih memuaskan. Keuntungan yang masuk agak lu-mayan. **ASMARA**: Hubungan dengan sidia se-makin bertambah baik, harap dipertahankan dan dipupuk terus agar menjadi subur dan menghasilkan buah cinta yang sejati. Pikirlah masa depan anda mulai sekarang. Warna: hijau muda. Angka 2-5-1-9.

PISCES — Berkat cara pelaksanaan bidang usaha anda yang teratur sekali dan tek pernah mengendor, maka kemajuan yang anda harap-kan hampir tercapai. Perlu tingkatkan semangat kerja dan jangan merasa berkecil hati, carilah jalan. **ASMARA**: Baiklah anda bersabar hati selagi sidia dalam kekalutan, carilah jalan un-tuk dapat menghibur hati sidia yang nampak bersedih hati. Pengalaman pahit niscaya akan mendatangkan kebahagiaan. Warna: abu2. Ang-ka: 3-0-7-4.

ARIES — Bintang terang belum memancar kan sinarnya yang terang, maka harus prihatin serta waspada dan juga berikhtiar sekerasnya. Jangan khawatir dengan hal2 yang membikin hati anda tidak tenteram. Akan segera datang bantuan baik. **ASMARA**: Perhatikan pada si-dia bahwa anda benar2 setia dan mencintainya dengan sepenuh hati, dengan jalan demikian niscaya kemesraan dan jalinan hubungan cinta kasih akan meningkat dan tambah mesra. War-na: merah. Angka: 1-6-4-9.

TAURUS — Guna memperluas bidang usaha anda, apabila menemukan jalan yang kurang lancar lebih baik meminta nasehat kepada orang yang lebih berpengalaman. Tanpa kerajinan yang sungguh2 tidak mustahil usaha anda akan mundur sekali. **ASMARA**: Keramah-tamahan anda di dalam pergaulan dalam se-hari2 atau dimana saja akan mendatangkan keuntungan bagi diri anda dimasa mendatang. Hubungan de-ngan sidia kini nampak semakin intiem dan mesra. Warna: biru tua. Angka: 2-4-6-3.

GEMINI — Kesempatan yang baik untuk melaksanakan kerja sama dengan seseorang da-lan, bidang usaha, niscaya akan mengalami ke-lancaran. Selesaikanlah segala urusan yang ke-cil maupun yang besar dengan sabar dan bijak-sana juga adil. **ASMARA**: Hindarkan segala perselisihan yang mungkin terjadi sewaktu anda melangsungkan hubungan cinta kasih. Per-gaulan dengan rekan2 sebaya atau masyarakat lingkungan nampak mengalami kemajuan. War-na: kuning. Angka: 3-9-4-6.

CANCER — Berusahalah dengan baik dalam mengejar cita2 yang tinggi dan mulia, tentang rejeki meskipun sudah berjalan tetapi se-waktu2 akan menghadapi sedikit kesukaran, maka perlu kewaspadaan dan hati2. Jangan abaikan kesehatan. **ASMARA:** Hubungan persahabatan yang kurang lancar saat ini akan mengalami kemajuan yang agak lumayan. Kini dapat melaksanakan keinginan yang terkandung di dalam hati, tetapi jangan mudah tersinggung. Warna: ungu. Angka: 3-0-9-5.

LEO — Segala masalah akan segera terselesaikan, asal percaya pada diri sendiri. Keuangan pada minggu ini pemasukannya lebih baik dari pada minggu yang lalu. Carilah sahabat baru yang dapat memberikan pertolongan yang berharga. **ASMARA:** Berusaha mencari teman yang baik niscaya akan menggeinbirakan hati anda. Seorang kawan lama akan sangat berjasa dalam menolong anda untuk mencari pasangan hidup yang selama ini anda nantikan. Warna: kuning. Angka: 8-5-1-4.

VIRGO — Jangan cepat putus asa atas kecamatan yang anda alami dewasa ini. Berusahalah terus hingga maksud anda yang besar itu tercapai. Jangan ragu2 tentang keuangan karena akan datang kawan yang memberikan pertolongan berarti. **ASMARA:** Jika sediaan tidak bisa diharapkan kejujurannya, maka kini terbuka waktu yang baik untuk segera mencari gantinya. Bakal datang saran yang berharga dari keluarga ataupun kawan yang anda percaya. Warna: kuning emas. Angka: 2-0-7-5.

LIBRA — Pendirian anda mengalami kebingungan dalam menghadapi persoalan keluarga yang masih belum selesai. Disamping itu harus berusaha dengan rajin untuk membuktikan kebaikan usaha anda. Bertindaklah cepat jangan ragu2. **ASMARA:** Kini sediaan menanti kedatangan anda untuk rekreasi bersama keluar kota. Jika perjanjian anda tidak dilaksanakan niscaya lain waktu tidak mendapat sambutan yang memuaskan seperti waktu lalu. Warna: biru muda. Angka: 4-7-5-2.

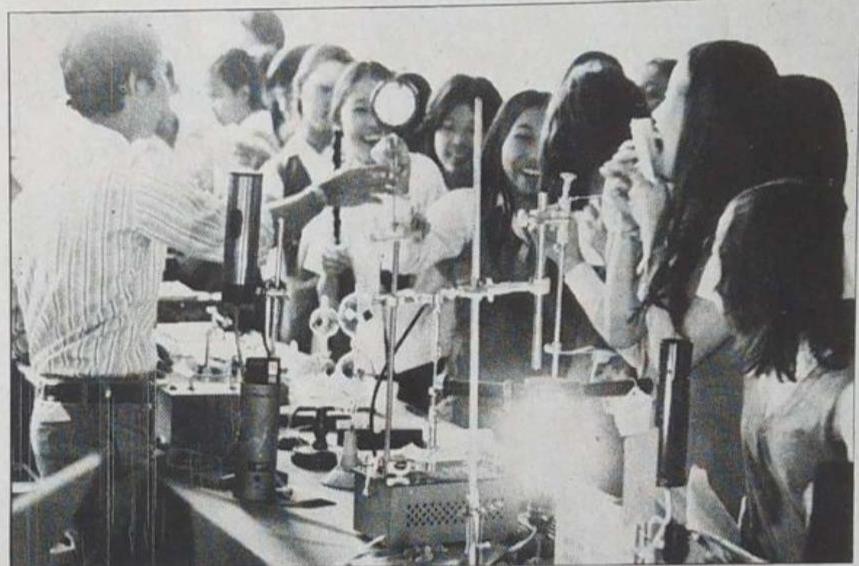
SCORPIO — Rencana2 usaha anda yang bermanfaat supaya dikerjakan dengan penuh semangat serta ketekunan. Tabahkanlah hati anda dalam menghadapi segala rintangan. Keuangan akan mendapat bantuan dari teman terdekat. Jaga kesehatan. **ASMARA:** Hubungan semula yang sudah ramah tamah jangan di-sangsikan lagi, jika anda suka sangsi dan pilih2 tebu tiada putusnya, niscaya sampai ke manapun anda tak mungkin mampu membangun rumah tangga. Warna: merah tua. Angka: 5-3-8-2.

SAGITARIUS — Kemajuan dalam bidang pekerjaan mengalami hasil yang memuaskan, dan dalam bidang keuangan akan mendapat bantuan menambah modal usaha anda. Kini belum waktunya untuk pindah tempat. Jaga kesehatan di samping sibuk kerja. **ASMARA:** Soal mencari pacar harus berlaku sabar dan ramah tamah, tidak boleh terburu nafsu dan membanggakan diri sendiri. Dalam pergaulan banyak teman yang memuji pribadi anda dan merasa simpati. Warna: kuning emas. Angka: 0-3-6-1.

PAMERAN ALAT PENDIDIKAN ILMU ALAM

mEMANG suatu pameran akan mempunyai kegunaan sendiri dalam kehidupan ini, terutama kalau pameran itu yang menunjang pada pendidikan. Seperti yang baru2 ini diadakan di kota Bandung, ialah Pameran Alat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP dan SMA. Pameran itu diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan untuk dapat mengetahui secara luas jenis alat dan bahan untuk

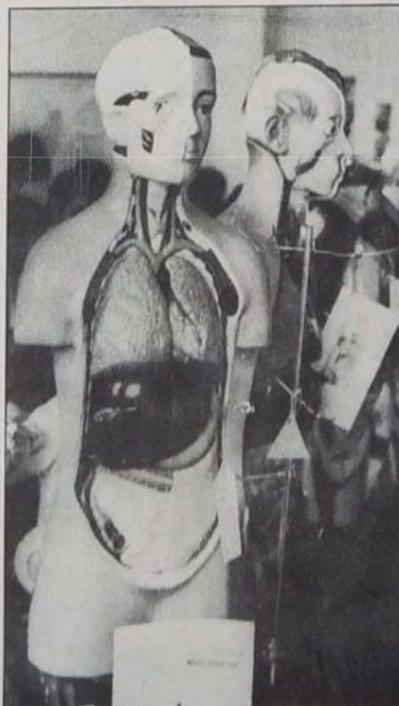
an fasilitas, buku2 teks maupun buku petunjuk percobaan yang ada, kemampuan pembinaan dan pembiayaan. Dan jangka panjang akan di-jajagi kemungkinan didirikannya industri alat semacam ini, dan khusus untuk para guru, murid dan pejabat yang bersangkutan dengan pendidikan dimaksudkan pula untuk dapat menanam pengertian betapa pentingnya alat2 ini dalam pelaksanaan pendidikan ilmu pengetahuan alam.



* Sekelompok pelajar sedang memperhatikan percobaan Ilmu Alam.

pendidikan ilmu pengetahuan alam untuk SMP dan SMA, baik buatan dalam negeri maupun impor; untuk dapat menentukan jenis2 yang ada disesuaikan dengan tenaga guru, penyedia-

* Bagian yang mempertunjukkan preparat Ilmu Manusia.



Pameran ini diadakan menginsafi pentingnya peningkatan pendidikan di Indonesia guna menunjang pembangunan Bangsa dan Negara, dimana dalam Pelita II ini Pemerintah akan lebih banyak menaruh perhatian pada peningkatan pendidikan. Dan khusus dalam pendidikan ilmu Pengetahuan Alam, dimana ilmu ini adalah tulang punggung pembangunan.

Salah satu sarana penting dalam meningkatkan pendidikan IPA itu adalah alat2 pendidikan sebagai alat peraga, dan selama tahun pertama Pelita II ini akan dilengkapi 1000 SMP dan 200 SMA negeri seluruh Indonesia dengan alat2 pendidikan IPA beserta bangunan laboratoriumnya, dimana untuk pengadaan alat2 ini akan menelan biaya sekitar 2,7 milyar rupiah.

Dan sesuai dengan tujuan pameran ini, barang-barang yang dipamerkan adalah alat2 yang ada kaitannya dengan pendidikan IPA di SMP dan SMA, meliputi pelajaran ilmu alam, ilmu kimia, ilmu hayat, ilmu bumi dan antariksa di SMA. Alat2 itu dikelompokkan menurut golongan-golongan: alat dari gelas, instrumen (alat ini siap digunakan dalam suatu percobaan) terbuat dari kayu, gelas, termasuk mikroskop dll., alat proyeksi (film proyektor, epidiaskop dll.), zat2 kimia, model/gambar bagan/gambar dinding dll. (dari kayu, gips dll.), Science kit (untuk berbagai macam percobaan) dan perkakas (alat untuk membuat/memperbaiki alat pelajaran).

Pameran telah mendapat kunjungan yang melimpah, terutama dari SLP dan SLA yang ada di kota Bandung, karena jarang sekali pameran semacam ini pernah diadakan, dan bahkan belum pernah sampai sekarang ini.*** (vita).

DIASUH OLEH



WONG KAM FU

Mencari JODOH lewat TV

MODE MODEL BARU DI JEPANG

MENCARI jodoh (suami/isteri) lewat iklan koran sudah lama terbiasa di berbagai tempat, terutama di negeri Barat. Pada umumnya mereka yang selalu gagal dalam pertunangan atau yang tidak mendapatkan kepuasan dalam perkawinan. Tiba-tiba akhir ini tv Jepang TBS (Tokyo Broadcasting System) membuat gara-gara dengan acara mingguan yang mendapatkan sambutan meriah di seluruh negeri. Kekkon e no Tobira, itulah acara istimewa tersebut yang dapat diartikan Pintu Perkawinan. Mencari jodoh lewat tv dengan disaksikan oleh jutaan pasang mata pemilik tv.

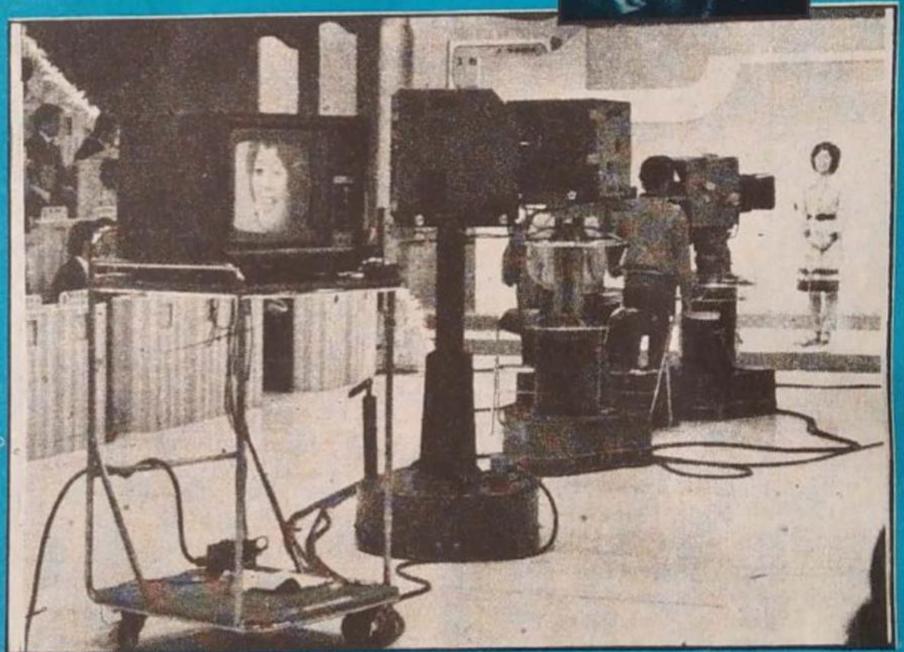
Muda mudi yang berhasrat mendapatkan jodoh (atau janda dan duda tentunya) dapat mendaftarkan nama mereka pada studio sebelumnya, dan pada tanggal acara mereka datang berkumpul di TBS dengan masing-masing nomor urut yang ditempelkan pada dada mereka. Setelah acara dibuka seorang demi seorang dipanggil oleh staf studio untuk berwawancara. Ditanyakan namanya, umur, alamat, pekerjaan, hobby dan sebagainya; dan terpenting adalah bagaimana calon suami atau isteri idaman hatinya. Dalam pada itu mata kamera tv dan mesin komputer bekerja keras untuk merekam wawancara tersebut.

Demikianlah setelah semua pelamar mendapatkan giliran berwawancara, mereka duduk berkumpul di salah satu ruang khusus untuk menyaksikan pemutaran ulang wawancara. Pada saat itulah masing-masing dari mereka mendapatkan kesempatan untuk memilih calon jodohnya, kalau ada yang berkenan pada hati

* Pengantin hasil acara tv.



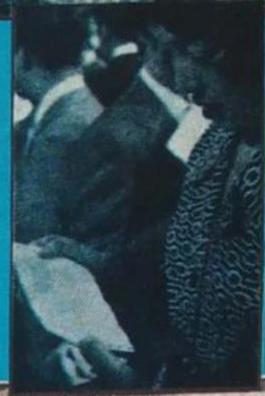
* Seorang pemuda yang kejatuhan pulung dipilih oleh seorang gadis.



* Seorang gadis menyatakan kata hatinya bagaimana lelaki calon suaminya.



* Dua pasang muda mudi yang mendapatkan kecocokan lewat acara tv.



nya. Siapa diantara mereka yang pada saat itu sudah mendapatkan incaran, ia dapat berbubungan dengan staf studio, yang segera menyampaikan pesan itu kepada gadis/pemuda yang menerima tunjukan. Tidak jarang terjadi bahwa pada saat itu juga terjalin ikatan pertunangan, atau bahkan penentuan tanggal perkawinan sekaligus.

Setengah tahun yang lalu ketika acara khusus tersebut baru saja dibuka oleh TBS, tampaknya masyarakat Jepang menanggapi dengan dingin hingga TBS hampir putus asa. Tetapi kini adalah sebaliknya. Studio hampir kewalahan melayani gelombang pelamar yang mendaftarkan diri setiap hari, rata-rata kurang dari 200 orang. Akhirnya terpaksa harus dibatasi bahwa setiap acara hanya ditampilkan paling banyak 100 orang calon. Kebanyakan pelamar berumur 26 tahun bagi wanita, dan 29 tahun bagi lelaki.*** (A.M.).

MELIHAT TANDA TANGAN ANDA

KIRIMLAH tanda-tangan anda dengan spidol atau tinta hitam, berikut tanggal - bulan - tahun kelahiran dan alamat anda yang terang. Bagaimana watak/nasib tanda-tangan anda, akan dijawab oleh grapholoog Wong Kam Fu. Jangan lupa melampirkan kupon,

kini terbuka, jangan selalu ragu2.

Alex. A., Jakarta. (16-7-50) Cancer, Minggu 5, Kliwon 8, Wuku 10, shio Macan. TANDATANGAN: Sifatnya jujur, bakatnya berdikari, tenang + rajin. PETUAH: Bintang karya, sinar Asmara, bermunculan 1974 mengganggu pikiran.

Ey Dy Hahu, Jakarta - Sayang tidak ingat tanggal bulan lahir, tetapi tahun 1954 bukan shio Kambing, hanya shio Kuda. TANDATANGAN: Nampak sabar tetapi hatinya keras. PETUAH: Baiknya belajar terus dan hati2 sinarnya Bintang Asmara.

Sriyani, Surabaya. Aries, (6-4-54), Selasa 3, Kliwon 8, Wuku 24 shio Kuda. TANDATANGAN: Ramah-tamah dan sangat simpatik, pandai bicara serta ulet bekerja. PETUAH: Kini justru bersinar Bintang Asmara yang mesra.

Sarso, Jatinegara. (13-6-34) Gemini, Rabu 7, Pon 7, Wuku 10, shio Anjing. (29 Sapar 1866). TANDATANGAN: Cerdik dan mudah belajar apa saja. PETUAH: Rejeki besar, umur hidup tidak kekurangan sandang-pangan.

LKM, Jakarta. (1-12-45) Sagittarius, Sabtu 9, Paing 9, Wuku 8, shio Ayam. TANDATANGAN: Suka merantau, perasaannya halus, pribudinya besar. PETUAH: Nasibnya baik; soal perjodohan

Soetadi HS., Jakarta. - Tidak menyebutkan tanggal lahir, maka dari TANDATANGAN dapat dinyatakan suatu tabiat yang keras hati dan mudah tersinggung. PETUAH: Harus menyesuaikan diri pribadi.

SMth., Singaraja. (7-12-36) Sagittarius, Senen 4, Legi 5, Wuku 20, shio Tikus. TANDATANGAN: Satu idealist yang ingin hidup bebas. Banyak penolongnya. PETUAH: Kini pikiran sibuk karena menghadapi perubahan kehidupan.

Djauhari, Yogyakarta. (26-3-39) Aries, Minggu 5, Kliwon 8, Wuku 20, shio Kelinci. TANDATANGAN: Suka melamun, hati2 yang galib, kurang berdaya. PETUAH: Harus sabar dan prihatin, seliwatnya 1974 barulah nasib terang.

B.S., Palu. (21-2-51) Pisces, Rabu 7, Kliwon 8, Wuku 25, shio Ketinci. TANDATANGAN: Suka bergaul dan pandai menyesuaikan diri, banyak sahabat. PETUAH: Perjodohan dengan Bintang Capricorn sangat cocok dan bahagia.

Ahmad Yani, Yogyakarta. (16-10-46) Libra, Rabu 7, Legi 5 Wuku 24, shio Anjing. TANDATANGAN: Sikapnya terlalu ragu-ragu, kerjanya gesit dan rajin. PETUAH: Bintang Asmara bersinar

dari Wetan/Kidul, jangan sia2.

IDW., Telukbetung. (21-12-55) Capricorn, Rabu 7, Wage 4, Wuku 23, shio Kambing. TANDATANGAN: Kerjanya praktis dan tertib, tertarik ilmu gaib dan kebatinan. PETUAH: Nasib baik dalam kemajuan 1975 dan 1977.

Soedari, Banjarmasin. (1-2-48) Aquarius, Minggu 5, Wage 4, Wuku 2, shio Tikus. TANDATANGAN: Mempunyai kepercayaan atas diri sendiri, banyak penolongnya. PETUAH: Kesukaran terakhir 1973 dan kini nasib mulai baik.

Sudarma, Banjarmasin. (11-4-51) Aries, Rabu 7, Wage 4, Wuku 18, shio Kelinci. TANDATANGAN: Gagah berani, tampan, jujur, adil dan romantis. PETUAH: Rejeki besar akan bersinar 1975 jangan dilewatkan ter-sia2.

Ingrid Sinta, Bondowoso. (9-2-55) Aquarius, Rabu 7, Wage 4, Wuku 8, shio Kambing. TANDATANGAN: Mempunyai bakat dalam ilmu kebatinan dan agama. PETUAH: Laksanakan terus bidang kerohanian niscaya sukses.

Ny. R.A. Yati, Surabaya. (24-10-16) Scorpio, Selasa 3, Paing 9, Wuku 20, shio Naga. TANDATANGAN: Firasatnya tajam, sangat berbudi, disukai dalam pergaulan. PETUAH: Sebaiknya berdikari, 1975, berhasil maju.

S.A., Bandung. (26-7-49) Leo, Selasa 3, Kliwon 8, Wuku 19, shio Kerbau. TANDATANGAN: Kemauannya keras, mudah merasa tersinggung, kurang sabar. PETUAH: Menuntut ilmu bisa sukses, kini pikiran bimbang banyak gejala.

Srisuyanti, Yogyakarta. (29-5-56) Gemini, Selasa 3, Wage 4, Wuku 16, shio Kera. TANDATANGAN: Semangat kerjanya gesit, mencari kesucian lahir batin. PETUAH: Mempunyai bakat angan2 berdikari harus dilaksanakan.

Yanthy S., Malang. (1-7-53) Cancer, Rabu 7, Legi 5, Wuku 14, shio Ular. TANDATANGAN: Otaknya terang, ingatannya kuat, suka akan kebatinan atau agama. PETUAH: 1972 nasib suram, kini maju, 1975 tercapai.

Lily Maliah, Jakarta. (8-7-50) Cancer, Sabtu 9, Paing 9, Wuku 8, shio Macan. TANDATANGAN: Suka berkelana, doyan melamun, rejekinya besar. PETUAH: 1974-75-76 terus dalam kemajuan, hobby karya pasti berhasil.

Maris, Surabaya. (27-4-50) Taurus, Kamis 8, Kliwon 8, Wuku 28, shio Macan. TANDATANGAN: Berani bekerja besar, hidup mewah dan berdikari. PETUAH: Nasib 1970 paling suram, kemudian naik dan 1975 akan lebih baik.

M.S. Jakarta. (5-6-52) Gemini, Kamis 8, Kliwon 8, Wuku 18, shio Naga. TANDATANGAN: Doyan plesir, pantang mundur dalam tujuannya, pintar dan mudah mengerti. PETUAH: Melanjutkan hobby karya, 1975 cita2nya ter- kabul. ***

Fakta Ada kesimpulan tersilah anda

ASYIK MASYUK

Permainan asyik masyuk
mungkin tidak akan jauh berbeda dimanapun.



Tetapi asyik masyuk sambil cari kutu
tidak kalah serem dengan yang lain.

Coba bayangkan, permainan cumbu rayu belum tentu
berkelanjutan masuk kamar.

Tetapi puncak dari kenikmatan cari kutu akhirnya me-
ngantuk dan sang isteri akan berbisik: Yuk tidur mas. ***

KIRDJOMULJO

YANG ANEH 2

SEBENARNYA, sarang semut itu seperti gedung pencakar
langit layaknya. Pada umumnya, jumlah tingkatnya sampai 50,
sebagian di antaranya terletak di bawah tanah. Sejumlah diatas
nya merupakan terowongan serta gang2 bersimpang-siur ber-
tingkat2, mulai dari tingkat paling atas sampai terbawah.

OBSERVATORIUM di atas gunung Mout Polamar, menjun-
glang setinggi 75 meter yang di dalamnya terdapat "mata raksa-
sa" berupa sebuah telescope besar dengan panjang 45 meter
yang dapat memperbesar sejuta kali. Benda pemantul tersebut
yang terbuat dari logam mercurium, dengan garis tengah 200
inci mencapai berat 15 ton. Waktu yang dibutuhkan untuk meng-
gosok pemantulan sinar ini memakan tempo 17 tahun yang
dikerjakan oleh 21 insinyur2 kenamaan.

ORANG2 Skotlandia, pernah memperhitungkan cara2 meng-
angkut jenazah dengan jalan membobol dinding rumah tempat
di mana orang itu meninggal. Lobang itu, dimaksud sebagai
jalan satu2nya untuk mengeluarkan jenazah tersebut yang se-
telah itu lalu lekas2 ditambal kembali, agar roh si mati tidak
memungkinkan untuk masuk lagi ke dalam rumah terse-
but.***(R. TEDJA).

"KIAMAT DI KOTA GEDE"

(Sambungan dari halaman 13)

dari utara, dari timur laut, dari ti-
mur, dari tenggara, dari selatan,
dari barat daya, dari barat dan dari
barat laut! Semua berkumpul jadi
satu disini, dalam pertemuan di
malam Jum'at Kliwon yang amat
bersejarah ini! Bukankah itu satu
keluarbiasaan?! Satu hal yang amat
menggembarakan?!".

Plak! Plak! Plak!

Sang Datuk Ular bertepuk lagi.
"Biarlah kupanggil kalian den-
gan sebutan anak2ku. Ini akan
membawa arti dan ikatan yang le-
bih erat serta dalam diantara aku
dan kalian. Nah anak2ku, kalian
semua dengarlah baik2. Kalian ku-
bagi dalam tiga bagian. Pertama
ular2 tanah, ke dua ular2 air dan
ketiga ular2 pohon. Kalian semua
saling bersaudara karena kalian
adalah anak2ku. Jadi antara kalian
tidak boleh terjadi perselisihan,
malah mesti ada saling menolong
dalam kesulitan, terutama kesulit-
an menghadapi manusia2 yang
menjadi musuh kita nomor satu!"

Plak! Plak! Plak

"Kalian anak2ku yang menetap
di tanah, di sawah, di ladang2, di
goa2 dan sebagainya harus mem-
bunuh manusia2 siapa saja tanpa
pandang bulu, terutama mereka

yang mendatangkan kesulitan ter-
hadap kalian. Kalian anak2ku yg
menetap di air, kewajiban kalian
untuk membunuh orang2 yang da-
tang ke sungai ataupun nelayan2
yang berada di laut, di telaga, di
danau dan sebagainya. Sedang ka-
lian anak2ku yang tinggal di po-
hon2, harus membunuh manusia2
yang datang membawa malapetaka
bagi kalian seperti penembang2 ka-
yu, pemburu, pengambil hasil buah
buahan! Ringkas kata manusia
adalah musuh kita paling utama.
Karena manusia sejak ribuan tahun
yang silam telah memulai membu-
ka pintu permusuhan terhadap ka-
lian! Mereka membunuh bangsa
ular dimana saja mereka temukan.
Seolah-olah kita ini bukanlah mah-
luk2 yang mempunyai hak untuk
hidup diatas dunia ini! Seolah-
olah hanya bangsa manusia itulah
yang berhak satu2nya tinggal di-
atas bumi. Padahal mereka semua
belum tentu orang baik2. Jika me-
reka berbuat kejahatan, maka itu
akan lebih jahat dari pada yang
kita perbuat! Satu ular membunuh
manusia tidak bakal mematikan
manusia lainnya. Tetapi satu orang
berbuat kejahatan, puluhan bah-
kan ratusan manusia lainnya mung-



kin akan kena akibat malapetaka-nya! Karena itu manusia harus kita lenyapkan sebanyak mungkin sebelum mereka membunuh dan menghancurkan umat ular! Apa kalian dengar semua pesan ini, anak2ku?!”.

Ratusan ular2 itu menjawab pertanyaan Datuk mereka dengan mendesis keras dan lentikkan ekor masing2!

“Bagus!”, seru si kakek lalu bertepuk tiga kali berturut2.

“Kiranya sudah jelas bagi kalian apa maksudku menghimpunkan kalian di sini. Garis permusuhan dengan umat manusia telah dipertegas malam Jum’at Kliwon ini! Pada saat2 tertentu, aku akan memanggil sebagian diantara kalian untuk tugas2 khusus. Sekarang, sebelum pertemuan yang bersejarah ini kita tutup, mari kupersilahkan kalian mencicipi sekedar hidangan. Teguklah minuman segar harum yang telah kusediakan dalam parit itu!”.

Si kakek menunjuk ke parit di sekelilingnya.

Mendengar kata2 si kakek dan melihat isyarat yang diberikan maka binatang2 itu semuanya berserabutan ulurkan kepala masing2 meneguk “minuman” dalam parit. Dalam waktu singkat keringlah “minuman” harum segar dalam parit itu.

Si kakek tersenyum puas.

“Ternyata kalian menyukai minuman yang ku buat. Buktiya tak setetespun tertinggal! Terima kasih anak2ku! Bapakmu ini betul betul puas!”.

Plak! Plak! Plak!

“Nah anak2ku, kalian semua sekarang boleh pergi dan kembali ke tempat masing2. Jalankan kewajiban dan tugas kalian setiap saat kalian bisa melakukannya! Selamat jalan!”.

Plak! Plak! Plak!

Ratusan ular2 yang bertumpukan di lantai pondok rotan mengangkat kepala masing2 ke atas lurus2, lalu mendesis dan akhirnya berserabutan keluar pondok lewat pintu di dinding kanan.

Sang Datuk Ular angkat kembali serulingnya dan mengantar kepergian “anak2nya” itu dengan tiupan seruling bernada gembira.

Begitu tiupan seruling berhenti dan ratusan ular2 itu lenyap ditelan kegelapan malam maka kesunyian kembali mencengkam rimba belantara itu. Hanya sesekali terdengar salah panjang anjing di kejauhan.

Di dalam pondok rotan, Datuk Ular Delapan Penjur Angin usap2 seruling tulangnya lalu letakkan benda itu ke atas pangkuan. Lampu kayu lilin dipadamkannya. Kini pondok itu dibungkus kegelapan baik diluar maupun didalamnya. Satu keluar biasa telah terjadi dan berakhir seolah-olah lenyap tanpa bekas. ***

(BERSAMBUNG)



Kuatir Kecolongan

Oléh: FIRMAN MUNTACO



GUE heran Nung, saban diajakin nonton, lu selalu menolak mentah2. Ape sih alesannya, coba gue pengen tau! Abis ape artinya kite besuka'an lame2, sejeg-bujeg belon pernah nyari angin keluar.....—
Mat Dangdut kolokan banget buka bucot didepan pacarnya

— Ah, bukan ape2.....soalnya gue lagi segen aja, enakan juga disini, duduk2 dibawah pohon, lebi romantis, kagak buang2 duit, 'tul nggak?— Nunung, itu anak-perawan asal Ciampe tapi sudah lumutan di Betawi, menjawab pertanyaan Mat Dangdut.

— Ye segen pan ade waktu-nye, kalu saban tempo segen, same juga lu nggak demen ame gue dong.....! — Mat Dangdut ngomong begitu, bikin Nunung ja di nuduk layu kayak toge keslot-

mot air panas. Kata2 cowoknya itu betul2 menggedor ulu-hatinya.

— Asal anggapan lu begitu, ayo deh kite pegi, mumpung sekarang baru setengah-tuju, dibioskop Apollo cakep nih pelemnye!

— Haaa? Di Apollo.....?— mendengar ceweknya bilang “apollo”, gemeter juga dengkul Mat Dangdut. Bagaimana kagak? Harga karcisnya dibioskop itu kelihat mahal, bukan makanannya Mat Dangdut. Maklum bioskop kelas atas. Tapi apa boleh buat, biar kantong jebol, yang penting yahud.

Menurut jalan pikiran Mat Dangdut, sebetulnya dia kurang doyan sama lakon yang bakal ditontonnya. Dia lebih sok film2 Silat atau tembak2an. Tapi kenda-ti dari permulaan film tsb kagak ada berantemnya, lama2 dia jadi betah juga, sebab ternyata film itu banyak menyuguhkan adegan2 sex yang bikin kepala tujuh-keliling.

Saban ada adegan yang hot, habis dah pinggang Nunung diempas-in oleh jeriji Mat Dangdut—sebaliknya yang dikruwesin sebentar-sebentar kedengeran giginya berada.

— Tuh, mangkenye jangan belagu jadi perempuan, coba liat tuh.....pan jadi berantakan semuel—Mat Dangdut kasih komentar atas lakon yang sedang diliat-nya sembari mendekati mulutnya ke kuping gacoannya.

— Iye, tapi asal kagak lakinya mane gile, masa' jadi begitu?— jawab Nunung.

— Lelaki dong pantes!— Mat Dangdut seenaknya nyeletuk.

— Pantes lu bilang?? Yang be-

gini nih yang bakal bikin orang jadi kebelangsak!— pipi Mat Dangdut yang kempot kayak layangan-ketabok angin, jadi pedes rasanya gara2 dicubit.

PULANG nonton dijalan Mat Dangdut kagak banyak ngomong. Pikirannya masih panteng ingetin adegan2 romantis yang barusan.

— Bengong aja lu ah, gue 'mpet liatnya!— Nunung ngedumel liat gacoannya kayak bebek kejepret lehernya.

— Gue ngantuk.....— singkat banget Mat Dangdut menjawab cari2 alesan. Padahal dia bukan ngantuk, melainkan lagi menikmati awaknya yang ujug2 jadi panas-dingin kalau kesenggol kulit ceweknya.

Seperti sudah menjadi kebiasaan dikampung, pulang nonton ada2 saja yang kudu diten-teng sebagai ole2 buat orang rumah. Begitu juga Mat Dangdut, martabak-telor dia beli empat geblek. Betul saja, dengan begitu emaknya Nunung kagak begitu berat kakinya membukakan pintu buat yang pulang jalan2.

— Pulang gini ari sedeng nih, jangan kaye anak2 laen, asal belon ayam kukuruyuk, belon mau pulang!— sang emak sedikit memuji.

— Terang dong 'mak, buat ape sih pulang kelihat malem? Saye juga punya perasaan ngen-dain orang yang nungguin dirumah!— Mat Dangdut ngagulin dirinya.

— Bagus Mat, kalu punye pikiran begitu sihi!

Sehabis ngomong dua-tiga renceng, sang emak lantas nyeplos kedalem pangkeng, ninggalin sesasang blekok yang belum kenyang-kenyangnya melepas rindu. Mulanya sih cerita kebarat-ketimur, tapi buntut2nya pikiran Mat Dangdut balik lagi teringat lakon film yang barusan ditontonnya. Duduk yang tadinya berderet dikorsi-rotan, sekarang posisinya jadi berobah 100%, Nunung yang tadinya duduk disamping, sekarang tiba2 naik derajat, pindah ke pangkuan Mat Dangdut.

— Mudah2an otak lu kagak becabung ke perempuan laen ye, Mat?— Nunung ngomong dengan biji mata terbalik2 kayak orang ayan.

Belum juga Mat Dangdut buka mulut buat menjawab, ujug2 kupingnya kayak disamber gledek, barang terdengar bentakan:

— Heh.....! Ape macem luh! Korsi pan banyak, kenape duduk model didalem bis yang sempit?

Kaget banget sepasang celepuk itu, waktu babenya Nunung tau2 nongol dipintu.

— Anu pak, katenye Nunung ogah duduk dikorsi itu, banyak bangsatnye sih.....— Mat Dangdut menjawab sebet.

— Apah lu katah? “Banyak tumbilanyah? Lha dibawah pan bisa ngedeprook, jangan begitu dong, nanti salah2 gue kecolongan! Asal lu emang doyan mangku, pangku nih guah.....!”

— He-he-he.....bapak bisa aja!— Mat Dangdut mesem2 sepet.***

KUTAI SEBAGAI 'INTI' DARI KALTIM

DENGAN WILAYAH daratan seluas 211.440 KM², maka Kalimantan-Timur merupakan propinsi nomor dua luasnya setelah Irian-Jaya, dari seluruh propinsi yang 26 buah banyaknya di Indonesia ini.

Dengan areal seluas itu, Kal-Tim dibagi2 menjadi: 6 daerah tingkat II, 2 Kota madya dan 4 Kabupaten, masing2 KUTAI, BULONGAN, BERAU dan PASIR.

Diantara ke-empat Kabupaten itu, Kutai lah yang terbesar dan terluas. Luas Kabupaten Kutai sendiri ada: 91.027 KM² yang berarti 43 persen dari seluruh luas prop. Kaltim sendiri.

Mengingat luasnya yang demikian besar itu, Kutai tentu saja memiliki arti yang sangat penting buat daerahnya. Potensi ekonominya sangat besar. Yang terwujud dalam penyediaan bahan2 mineral, hasil hutan dan lain2nya.

Khusus mengenai hasil hutan, perlu diterangkan bahwa bahan itulah yang merupakan tulang punggung ekonomi daerah tersebut. Seperti diketahui kayu (bandar atau lazim juga disebut gelondongan) merupakan bahan ekspor yang paling vital.

Disamping minyak bumi, kayu tersebut merupakan penghasil2 devisa Negara yang tiada tara besar dan pentingnya. Sehingga bahan ini sering disebut sebagai "leading-sector" bagi pembangunan Kaltim, yang pada tahun2 terakhir ini sangat dirasakan pesatnya.

Dengan bahan itu plus minyak bumi dan beberapa kekayaan alam yang sementara ini sedang diusahakan eksploitasinya, Kutai menjadi pemegang "saham" yang terdepan buat pembangunan propinsi khususnya daerahnya sendiri.

SEJARAH

KUTAI selain sebagai nama daerah, juga sebuah nama buat salah satu suku yang mendiami daerah itu. Kalau kita perhatikan, maka banyak sekali kata2 Kutai yang mirip dengan bahasa Melayu.

Ini agaknya memperkuat dugaan orang, bahwa suku bangsa itu sebenarnya bermula dari tanah semenanjung Melayu atau Malaysia sekarang.

Di kalangan orang Kutai sendiri hingga sekarang masih banyak terdapat sebutan-sebutan seperti "Enci" atau "Awang". Di Tenggarong, yaitu sebagai pusat tempat tinggalnya warga Kutai ada suatu kampung yang disebut: Kampung Melayu. "Konon" menurut se-

* *Bekas Sultan Kutai, Aji Mohamad Parikesit (berkaca-mata) partisipasinya buat pembangunan daerah tampak besar.*



jarahya, kampung itu dibangun pertama kali oleh para emigran dari tanah semenanjung Melayu tersebut.

saat penghapusan itu yang menjadi Sultan Kutai ialah: AJI MOHAMAD PARIKESIT. Ini merupakan sultan yang ke-XIX dan merupakan yang



* *Bekas Keraton Kutai, tempat tinggal para Sultan Kutai. Sekarang jadi museum setelah dibeli oleh Pemerintah Daerah.*

Kutai sebermula adalah sebuah Kerajaan Tua. Yang didirikan pada awal abad ke-XIV. Jadi sampai sekarang ini Kutai sudah berusia kurang lebih enam setengah abad.

Dengan nama KUTAI KARTANAGARA, kerajaan Kutai tumbuh menjadi sebuah kerajaan yang berwibawa. Disamping Kutai, di Kalimantan masih banyak terdapat kerajaan2 tua lain. Hanya semuanya tidak sebesar Kutai ini.

Ketika Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan, beberapa kerajaan itu masih saja hidup. Walaupun secara "politik" mungkin hampir tidak ada artinya lagi.

Dengan dikeluarkan Undang2 Nomor 27 Tahun 1959, kerajaan2 di Kaltim, inklusip Kutai mulai dihapuskan secara serentak. Pada

terakhir.

Sultan sampai sekarang masih hidup, meskipun sudah sangat lanjut usianya. Beliau hidup a'la orang kebanyakan. Resminya beliau memerintah kerajaannya selama kurang lebih 38 tahun, sebab mulai naik takhta pada tahun 1922.

Sebagai bukti kejayaan Kerajaan Kutai, bisa disaksikan sisa2 bangunan2 monumental yang masih saja tampak terawat baik hingga sekarang. Bangunan yang dimaksud ialah bekas Keraton Kutai yang dewasa ini kedudukannya adalah museum sejarah. Keraton dibeli oleh Pemerintah Daerah dari tangan Sultan Kutai Aji Parikesit tersebut, yang secara resmi tercatat sebagai pemilik syah dari bangunan itu.*** (Oemar Dachlan).

* *Wakil Presiden Sumengku Buwono IX ketika mengunjungi Kutai. Disambut dengan upacara adat dengan penuh kebesaran.*



ALAN TENG KWANG YUNG

SEMENJAK "The Young Ones" nama ALAN TENG KWAN TUNG jadi populer sekali. Dalam tahun 1973 ia berhasil terpilih sebagai Aktor Terpopuler dari Mandarin. Hal ini menjadikan dirinya sekarang menjadi bahan "buruan" sutradara dan produser.

Untuk perannya dalam sebuah film ia paling tidak menerima honor sebesar 80.000 dollar. Suatu bayaran yang hanya mungkin diberikan kepada aktor kelas "satu" saja.

Selain menjadi bahan kejaran produser, dalam kehidupan sehari-harinya ia juga jadi buruan para gadis remaja. Banyak yang menelpon dan ingin membuat janji dengannya.

Alan Teng melayani semua itu, dengan pengertian hanya dalam batas sebagai sahabat atau teman belaka. Apalagi harus mengobrolkan "Aku cinta padamu". Ini merupakan barang tabu buat pribadi Teng.

Kata-kata itu dianggapnya sebagai kata-kata suci dan keramat. Sehingga tidak perlu dibagikan kepada gadis-gadis cantik.

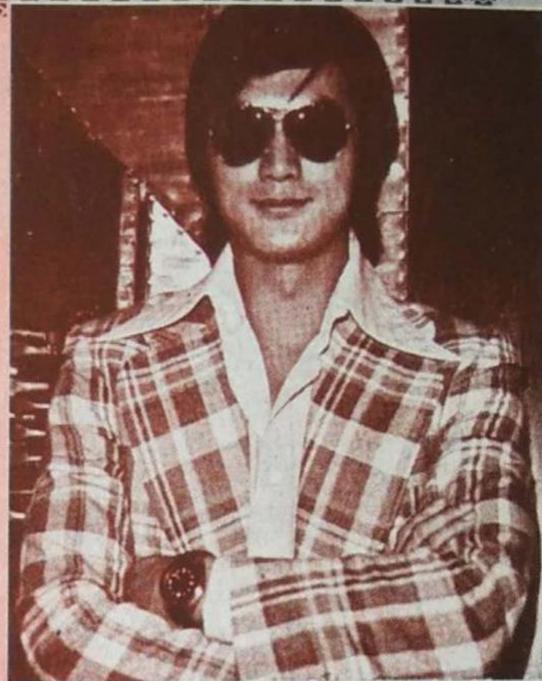
Yang beruntung dalam hal ini adalah YEN

TAK PUNYA KAMUS

"AKU CINTA PADAMU"

CHEN NA. Ia bukan saja kekasih, tetapi sekarang sudah menjadi isteri tercinta Teng.

Untuk tahun kerja 1974 ini agenda Teng penuh dengan catatan. Ia harus menyelesaikan sepuluh film. Banyak kritisi film menyayangkan sikapnya ini. Dengan menerima pekerjaan "besar" itu, tidak mustahil Teng menjadi teledor menjaga kondisinya sebagai aktor terpopuler. Jangan-jangan, ia hanya membikin film-film yang "asal jadi saja", komentar orang.



* Alan Teng sebagai aktor yang paling pop. Tahun '74.



Tetapi walaupun bagaimana keadaannya, sampai tahun depan ia harus menyelesaikan tugas dan janjinya. Tetapi buat tahun berikutnya ia memang telah berjanji bahwa hanya akan membikin tiga atau empat buah film saja. Ini untuk menghardi merosotnya "mutu".

Sampai berapa lama Teng bisa mempertahankan gelarnya sebagai aktor yang terpopuler ini, orang sukar untuk meramalkan. Sebab setiap setahun sekali "Cinemart" tentu membuat daftar lagi tentang aktor dan aktris yang paling populer. Boleh jadi nama Teng akan masih ada di sana. Tetapi tidak mustahil sudah tidak muncul lagi. *** (ESHA).

* Bersama Chiang Kwang dalam "Playboy".

"dendam turun temurun"

(Sambungan dari halaman 9)

"Saya belum sempat berbenah2. Tetapi kalau aden tak merasa puas dengan kamar ini!".....".

"Tak merasa puas?", Suryadi tertawa sambil memperhatikan ruangan kamar yang ia masuki. "Kamar sebesar ini, dengan satu set meja belajar lemari pakaian yang begini lebar dan tempat tidur.....amboi, antik benar tempat tidur berkelambu ini.....".

Sambil berkata begitu, Suryadi melontarkan tubuhnya keatas kasur yang tebal sehingga badannya terangkat keatas sejenak dan ketika jatuh kembali di kasur, ia merasa puas dengan keempukannya yang sangat nyaman. Mang Karta tersenyum memperhatikan tingkah Suryadi. Dan sedikit demi sedikit senyuman itu mendaratkan ketenangan dihati pemuda itu, karena ia pikir toh senyuman Mang Karta tidak bisa dirobah oleh seorangepun juga karena sudah semestinya demikian. Ia berpikir tentu ada sebab mengapa laki2 setengah baya itu bernasib sedemikian malang, dan ingin menanyakan hal itu suatu saat yang tepat tanpa menyinggung perasaannya.

".....rumah ini tidak disentuh oleh peralatan modern", kata mang Karta lembut. "Besok aden akan melihatnya sendiri. Mudah2an Aden tetap menjaganya agar tetap demikian".

"Mengapa?" tanya Suryadi heran.

"Demikianlah yang berlaku semenjak rumah ini dibangun oleh moyangmu yang pertama, den Surya". Mang Karta tersenyum pula, tampak lebih agung dari keadaan wajahnya yang begitu buruk. "Nah, selamat tidur dan bermimpilah yang nyenyak. Karena mulai besok Aden akan bekerja berat sebagai pewaris perkebunan teh yang luasnya ber-hektar2 ini.....". Ia kemudian mengguk sedikit, menyalakan lampu lampu lilin yang terselip diantara pipa2 tembaga sebuah lampu gantung dipertengahan kamar. Setelah itu ia beranjak ke pintu, memperhatikan Suryadi yang juga melakukan hal yang sama, tersenyum dan kemudian keluar setelah lebih dulu menutupkan pintu per-lahan2. Berderit bunyi pintu itu ketika tertutup.

"Minyak pelumas memang pengaruh abad modern, tetapi derak2 pintu bukanlah suara warisan", pikir Suryadi terganggu. "Besok akan kusuruh salah seorang pegawai perkebunan untuk membelinya ke kampung terdekat. Kasihan kalau Mang Karta yang kusuruh membeli. Tentu orang2 kampung akan ketakutan atau melecehkan wajah dan kakinya yang cacat".

Seraya memikirkan cacat tubuh pelayan rumah peninggalan yang kini menjadi miliknya itu, Suryadi mencoba memejamkan mata. Dipejaman pertama terbayang di kepalanya wajah seorang gadis yang manis bertubuh tinggi sempurna. Suryadi tersenyum. Teringat pada pacarnya yang ia tinggalkan di kota, ia bertekad untuk mengurus perkebunan ini sebaik mungkin kalau bisa menempatkan seorang wakil selama ia pergi ke kota untuk meneruskan kuliahnya suatu ketika sampai tammat dan kemudian membawa pacarnya itu kembali ke perkebunan ini bukan lagi sebagai seorang kekasih semata, tetapi juga sebagai seorang istri. Dari gadis itu ia akan memperoleh beberapa orang anak, dan belasan tahun mendatang anak2 itu kawin dan beranak lagi, sehingga rumah besar dan luas ini tidak akan sepepi dan sekosong sekarang.

Ia baru saja terlelap ketika telinganya me-

angkap suara yang sayup2:

"Winata.....A diwinata.....!".

Matanya nyalang terbuka.

"Winata.....!".

Semakin nyalang matanya terbuka. Bermimpikah dia? Apakah ingatan terhadap kekasihnya yang ia tinggalkan di kota, membuat kayalnya melambung? Ia memikirkan itu sejenak, dan tiba2 hatinya berdenyut. Tak mungkin. Ia tidak

bermimpi. Kekasihnya selalu memanggil nama depannya, tidak pernah memanggilnya dengan nama keturunannya. Tetapi setelah memperhatikan kesekeliling kamar, ia tidak melihat ada siapa2. Dengan perasaan ganjil memenuhi benak, ia coba berbaring kembali. Karena lelah oleh perjalanan sehabian, dengan cepat ia terlelap. Tetapi tak lama.

Tiba2 ia merasakan sesuatu yang dingin menyentuh tubuhnya.

Ia tersentak bangun.

".....siapa?", gumamnya.

Ternyata yang dingin itu bukan seseorang atau sesuatu benda. Melainkan deru angin dari luar yang menyapu kealam kamar. Api lilin sampai menari2 dan satu dua diantaranya mulai padam. Setelah menggoyang2kan kepala untuk



menenangkan perasaannya, Suryadi memperhatikan arah angin itu datang. Ternyata jendela kamar terbuka. Tirai gordiyn jendela ber-kibar2 ditup angin. Dari luar menderu suara angin itu dan jilatan rembulan yang pucat menyapu dan beradu dengan jilatan lampu lilin yang hampir padam seluruhnya.

Dengan mendongkol, Suryadi bangkit.

Ia berjalan ke jendela. Meninjau sebentar keluar sebelum menutupkannya. Dari tingkat atas dimana ia sekarang berdiri, ia melihat kebawah. Ternyata jendela yang tadi terbuka ketika ia berteriak dan kemudian ditinggalkan mang Karta waktu turun kebawah untuk membukakan pintu. Rupanya mang Karta lupa menutup jendela kembali karena tergesa2. Dan waktu mereka tadi masuk kesini, arah angin mungkin

kejurusan lain sehingga suasananya tidak seribut sekarang.

Suryadi baru saja mau menutupkan jendela, ketika tiba2 ia terpana.

Nun, jauh dipuncak bukit yang dikitari perkebunan teh, persis dibawah lingkaran bulan yang pucat, ia melihat sesosok bayangan putih. Hatinya tersenak. Dengan dada berdebar keras ia perhatikan bayangan itu lebih teliti. Sangat samar2 tampaknya sehingga ia ragu untuk memastikan apakah ia melihat sesuatu benda yang nyata atautkah ia terpengaruh oleh hallusinasi. Ah, tentunya cerita2 film horror atau buku2 saku tentang hantu2 yang banyak ia baca dan sering lecehkan di kota, tiba2 telah mengengaruhi dirinya.

Tetapi tidak!

Bayangan putih itu ber-gerak2!

Mula2 ujung2 kain yang mungkin baju kemudian bayangan itu menghilang merupakan titik yang semakin jauh dan jauh, lantas kemudian lenyap sama sekali. Tinggal matanya menangkap sinar rembulan yang putih pucat, dan tiba2 Suryadi yang sesaat agak bimbang, terseenyum pada dirinya sendiri.

"Mungkin bentuk bulan itu menimbulkan bayangan2 ganjil dikaki langit. Terlalu, mana mungkin ada bidadari turun dari bulan di bumi ini? Hah!" lantas ia membantingkan jendela sampai tertutup, kemudian memasang kunci2 nya lalu naik ketempat tidur.*** (BERSAMBUNG)

MASIH ADA LAGI.

CAPTAIN PILOT bertanya:

- Berapa juta anda minta uang tebusan, tuan pembajak?
- Katakan pada manager tuan, tebusannya: Anak gadisnya.

MASIH ADA LAGI.

- PAK, SEMUA SAWAH sudah selesai kita bajak.
- Tidak, nak. Masih ada lagi yang masih perlu.
- Apa itu?
- Kapal udara.

SEBABNYA.

PROFESOR RAMLI sudah tua, tapi masih juga belum berniat kawin. Suatu hari, iseng2 para mahasiswa bertanya:

- Pak, kenapa bapak belum kawin juga?
- Kalau saya kawin, saya takut, isteri saya cemburu pada buku2 saya.
- Cari, dong. Isteri yang nggak cemburuan, pak.
- Repot juga. Nanti buku2 sayalah yang cemburu.

LEBIH ENAK MANA.

PROFESSOR SLAMET ditanya oleh beberapa mahasiswa:

- Pak, lebih enak mana, hidup bujangan atau berkeluarga?
- Lebih enak bujangan.
- Alasannya, pak?
- Orang bujangan bisa mengkhayalkan guling sebagai isterinya, tapi seorang suami tidak bisa mengkhayalkan isterinya sebagai guling.
- Betul juga, pak. Bisa2 kabur lewat pintu belakang.

LEBIH BERAT.

SEPASANG SUAMI isteri berdialog:

- Pak, belikan aku baju. Pakaianku sudah pada robek.
- Aaaaah, aku tak punya uang. Jahit saja yang robek.
- Kalau begitu, belikan mesin jahitnya!

(Firmansyah).

TUK cer.gam: m.ail's

KEMUDIAN SETELAH ITU



Hujan sejak sore hingga lepas magrib, belum juga berhenti. Curahan air hujan, menyebarkan udara menjadi lembab dingin pun terasa mencekam turun....

KETIKA SULEMAN SELESA MEMBACA BEBERAPA AYAT DLM KITAB QUR'AN ITU, ISTERINYA PUN DATANG Sambil BERSERU:



BANG, TADI SIANG SEBELUM HUJAN, DATANG PAMANSUKRI KEMARI.

KENAPA MILA? ADA PERLU APA PAMAN DATANG?

SEMENTARA ITU, TERDENGAR SULEMAN MEMBACA AYAT QUR'AN, SRG MANASE-RINS MELAKUKANNYA SEHABIS MAGRIB.



APA LAGI KALAU TIDAK MENGHARAPKAN ANAK KITA JALEHA SUPAYA BISA TINGGAL PONYA LINTUK BAKAL TEMAN BIBI.



APA KATANYA, JA MILA? PAMAN MASIH JUGA MEMERLUK SUPAYA SAHA BIDA TINGGAL BERSAMANYA?

MASIH JUGA ORANG TUA ITU BELUM MENGETRI BAHWA AKU SUDAH TIDAK MENYUKAINYA, APA LAGI SESUDAH MENINGGALKANNYA ANAK GADISNYA SI ZAITUN.



LHO, KENAPA BANG BERKATA BEGITU? BUKANKAH PAKSUKRI PAMANMU, DAN PAMAN KITA BANG?

BENAR KATAMU ITU JAMILA, DIA ADALAH PAMANMU DAN ADK KANDUNG BAPAKKU YANG SUDAH MENINGGAL DAN DIBLAH SEBENARNYA PENGANTY AYAHKU. TAPI....



6

vista favourites

YA MUSTAPHA
(Ernie Djohan)

OH SENANGNYA (Favourite's Group)

Duduk termenung seorang diri
Sinar bulan menerangi

Duduk termenung seorang diri
Engkau datang menemani

Oh senangnya, senangnya hatiku ini
Menyaksikan indahnya alam ini
Oh senangnya, senangnya hatiku ini
Engkau datang menghibur hati sedih

Jangan melamun di kala sunyi
Nikmatilah malam ini
Jangan melamun di kala sunyi
Biar tiada kekasih hati

SI MANIS JEMBATAN DUA (Favourite's Group)

Pernah aku bertemu dengannya
Pernah aku melirikinya
Cantik ayu tidak duanya
Entah siapakah yang punya, aduh sayang

Pernah aku kesengol olehnya
Pernah aku mencubitnya
sungguh manis tiada duanya.

Entah siapakah yang punya, aduh sayang
Senyumnya, senyumnya merawankan hati
Kulitnya, kulitnya kuning dan berseri
Bibirnya, bibirnya membuat tidak ingat diri
Siapa saja pasti tertawan

Si manis jembatan dua sayang
Jadi idaman pemuda
Pakai konde berhiaskan kembang
Ingin hati memilikinya, apa daya

Genitnya, genitnya merawankan hati
Goyangannya, goyangannya kalau jalan kaki
Bibirnya membuat tidak ingat diri
Siapa saja pasti tertawan.

TAK MAU LAGI (Favourite's Group)

Kini engkau sesali
Mengapa dulu pergi
Walaupun aku sayangi
Kini engkau mengerti
Cintaku sungguh suci
Membuat engkau kembali

Ku tak mau, tak mau terjadi lagi
Sakit hati, sakit hati aku alami
Ku tak mau, tak mau sekali lagi
Jatuh dalam percobaan yang menyiksa diri

Mustapha mengapa selalu
Ku ingat di dalam hati
Oh Mustafa ku rindu padamu
Walaupun kau telah berlalu

Ya Mustafa, ya Mustafa
Kau impian gadis manja
Ya Mustafa, ya Mustafa
Hanya engkau yang kupuja.

CEMBURU (Ernie Djohan)

Percayalah pada diriku
Percayalah kekasihku
Hilangkanlah bimbang dan ragumu
Aku tetap setia padamu

Mengapa, mengapa kau katakan padaku
Bila aku tak sayang padamu
Janganlah, janganlah kau selalu cemburu
Itu hanyalah perasaanmu

DARI KISAH BUKU (Ernie Djohan)

Katakan apa maumu
Asal aku setuju
Tetapi kau jangan menipu
Seperti dulu

Katakan lekas katakan
Aku bosan menunggu
Betulkah cintamu untukku
Bukan yang palsu

Ku lihat ku dengar
Dari kisah dan buku
Ku lihat ku dengar
Dari teman-temanmu

Cintamu cinta yang lucu
Murah dan tak menentu
Semudah cinta harapan
Mudah menghilang.

TAXI (Ernie Djohan)

Ku datang malam itu
Naik taxi kecil biru
Taxi pun laju

Taxi kau tunggu aku
Ku jelang kekasihku dulu
Ku rindu bertemu

Taxi tak usah engkau tahu
Tunggu di luar saja dulu
Ku rindu bertemu

Taxi tak usah engkau tahu
Tunggu di luar saja dulu
Sabar saja engkau
Urusan pribadi asmara di
hatiku

4/4 - sedang
1 = C

MAU KAWIN

Ciptaan : A. Riyanto
Rekaman : Favourite's Group

3 2 3 | 5 . 6 1 5 | 0 3 2 3 | 1 . 2 5 | 0

MA-U PER-GI KE - MA - NA MAU SEM-BAH-YANG MA - SA

MA-U PER-GI KE - MA - NA MA - U KA - WIN MA - SA

3 2 3 | 5 . 6 1 5 | 0 6 4 3 | 2 . . . | 0

NGGAK PERCA - YA YA U - DAH JA - NGANTA - NYA

NGGAK PERCA - YA YA U - DAH JA - NGANTA - NYA

3 2 1 | 6 . 4 . | 0 6 4 6 | 5 . 3 . | 0

KA - LAU SEM-BAH-YANG KE - LE - WAT RA - PI

KA - LAULAH KA - WIN KE - LE - WAT MU - DA

5 1 3 | 2 7 5 | 4 5 7 2 | 1 . . . | 0

A - PA - LA - GI BA - U - NYA MI - NYAK WA - NGI

A - PA - LA - GI KER - JA - AN BE - LUM PU - NYA

1 2 3 | 5 . 5 6 5 | 0 6 5 4 | 3 . 1 2 1 | 0

MU - DA MU - DI SE - KA - RANG SA - NGAT PINTAR NGE - BO - HONG

3 2 3 | 5 . 4 3 | 4 . 3 2 | 5 . . . | 0

MAU PA - CAR - AN BI - LANG KE SE - KO - LAH

1 2 3 | 5 . 5 6 5 | 0 6 5 4 | 3 . 1 2 1 | 0

PIN - JAM MO - BIL SE - BEN - TAR O - RANG TU - A - NYA BE - NGONG

3 2 3 | 5 . 4 3 | 4 . 3 2 | 1 . . . | 0

PU - LANG PU - LANG MO - BIL PE - CAH BE - LAH

MA, HE'S MAKING EYES AT ME

(Lena Zavaroni)

*Little Lilly was oh so silly and shy
And all the fellows knew she wouldn't bill and
ooo*

*Every single night some smart fellow would try
To cuddle up to her but she would cry*

Ma, he's making eyes at me

Ma, he's awful nice to me

Ma, he's almost breaking my heart

I'm beside him

Mercy let his conscience guide him

Ma, he wants to marry me

Be my honey bee

Evry minutes he gets bolder

Now he's leaning on my shoulder

Ma, he's kissing me

Lily was so good everybody could tell

You'd never see her roam

She'd always stay at home

All the neighbours knew little Lily too well

For when the boy would call

They'd hear he yell

Ma, he's making eyes with me

Ma, he's awful nice to me

Ma, he's almost breaking my heart

If you peek in

Can't you see I'm going to weaken

Ma, he wants to marry me

Be my honey bee

Ma, I'm meeting with resistance

I shall holler for assistance

Ma, he's kissing me

MR. NATURAL

(BEE GEES)

*Burning embers I still remember all the little
things*

But I don't feel it so much

Cos I am so out of touch with my heart

And I won't sing Rusty rainbows

That's how the pain goes turning me inside out

*When I come home at night and you are out
of my sight*

Yes I'm dying and there ain't no doubt

Well I'm dying and there's no way out

But I try try try try Mister Natural

*When I walk in the rain you won't know that
I'm crying*

A smile on my face and I am trying

I'm trying to understand

*That a love that's lost can never be found
again*

And you can see me dance

I look like a happy man

Just when I think I'm getting it over

An old friend I should see

He said he knew you well and baby

*I could tell you knew he knew you more than
me*

I went home laughing and inside I'm crying

We had a special thing

You know I love you so much

*But girl I'm so out of touch with my heart and
it won't sing*

You know my heart just won't sing a when I try.

FAVE GROUP volume 6

FAVOURITE'S GROUP dengan motor A.Riyanto termasuk salah satu group yang mempunyai bekal untuk menyajikan musik bermutu. Disamping itu "Fave" mempunyai pula pengalaman dan pengetahuan yang cukup luas dan lama, mengenai pemasaran dan apa itu musik komersial. Tidak mengherankan group ini bisa bertahan dengan gesitnya, lebih dari itu personel-personilnya mampu menguasai banyak pergantian musim. Hanya saingannya "Favourite's Group" mempunyai satu kelemahan sebagai hitmaker, ialah tidak stabil nilai karyanya.

Kalau ada group yang bisa stabil menelorkan hit-hit baru, kalau ada group lain lagi yang stabil dalam membuat lagu sampai membosankan, maka Riyanto dan kawan2 memang lain. Kalau kita perhatikan ini bisa juga dimaklumi. Ibaratnya tukang masak, "Fave" memiliki bumbu yang sangat banyak, boleh dikatakan paling banyak macamnya. Justru karena banyak macamnya itu mereka bisa menghasilkan masakan yang paling enak dan khas, tetapi bisa pula suatu kali tergelincir dengan mendapat hasil makanan yang paling "cemplang" alias tidak sedap.

Diingat lagi dengan kesibukan "Favourite's Group" baik secara kesatuan maupun secara sendiri2, memang kestabilan nilai karyanya agak sulit diharapkan. Kestabilan mutu sulit, kestabilan nilai komersial juga sulit, lebih-lebih kestabilan nilai komersial juga sulit, lebih-lebih kestabilan dikedua bidang itu. "Favourite's Group volume 6" bisa dimasukkan juga salah satu hasil ketidak stabilan ini. Lebih jelas lagi, mengingat pembuatan LP ini sebenarnya ber-sama2 dengan LP volume 5. Jadi waktu itu "Fave" membuat banyak lagu yang agaknya dipilih secara tidak berimbang. Yang volume 5 lebih kuat dari volume 6.

Bukan berarti bahwa LP ini tidak menarik. Touch dari Riyanto memang masih ada. Diselipkan pula dengan lagu "Layu Sebelum Berkembang" salah satu master-nya. Tetapi secara keseluruhan warnanya sama dengan volume 5. Rekaman ini dengan demikian masih merupakan yang pertama sejak "Fave" kehilangan Mus Mulyadi sebagai lead singernya. Di saat itu Riyanto lebih mengarahkan ke lagu gampang yang nyrempet folksong. Is Haryanto dengan demikian tampil lebih kedepan, ternyata pula dengan berhasilnya "Cinta Monyet" di volume 5.

Meneliti "Fave" volume 6 dibanding dengan rekaman pop Jawanya, kita sebenarnya bisa melihat, bahwa dalam mengarahkan formasi

tanpa Mus, pop Jawa-nya (volume 2) lebih maju. Memang pop Jawa-nya itu dibuat sesudah volume 6 ini, tetapi direlease sebelum volume 6 beredar. Kemantaban formasi empat belum pas benar. Kebetulan lagu2nya juga tidak ada yang sekena "Cinta Monyet" atau "Mak Onah". Ada "Boleh Jadi", "Si Manis Jembatan Dua" dan "Mau Kawin" yang syairnya berthema boleh, tetapi lagunya terlalu seadanya.

"Favourite's Group" volume 6 yang berlabel Remaco ini side 2 berisi "Si Manis Jembatan Dua" ciptaan Is Haryanto dinyanyikan A.Riyanto, "Oh Senangnya" ciptaan Harry Thoos dinyanyikan Harry sendiri, "Tak Mau Lagi" ciptaan A. Riyanto, dinyanyikan A. Riyanto, "Awan Cerah Kembali" ciptaan Is Haryanto dinyanyikan Is sendiri, dan "Mau Kawin" ciptaan A.Riyanto dibawakan A.Riyanto juga.

Side 1 dimulai dengan lagu "Boleh Jadi" ciptaan Is Haryanto dinyanyikan bersama, "Layu Sebelum Berkembang" ciptaan A.Riyanto dinyanyikan A.Riyanto, "Turun Hujan Dalam Seketup" ciptaan Harry Thoos dinyanyikan Harry sendiri, "Kupilih Hatimu" ciptaan A.Riyanto dan "Tepuk Tangan" ciptaan Is dibawakan oleh Tommy dibarengi suara bersama.

Ternyata ada segi kerugiannya bila sebuah group merekam dua LP sekaligus, kemudian didengarkan tidak sekaligus. "Fave" ternyata sudah berkembang lebih matang, tetapi LP terbaru ini masih mencerminkan yang dulu. Dengan perkembangan yang sudah terlihat itu, agaknya "Fave" memang menuju lagu gampang yang lebih lembut penggarapannya. Ini suatu arah yang menggembirakan. Disamping berkembangnya pop melayu, musik pop sendiri perlu digarap tanpa kekendoran.

Bagaimanapun "Favourite's Group" merupakan group yang benar2 menguasai bumbu terbanyak, terutama dalam perekaman. Kalau hasil porsi ini kurang sedap, pastilah bisa muncul yang lebih sedap. Bahkar tidak aneh kalau yang paling sedap. Sekali lagi ketidak stabilan-nya ternyata menjadi salah satu konsekuensi dari banyaknya bumbu itu. Hanya sebenarnya kalau porsi dibuat agak banyak dan kemudian dipilih, sebenarnya bisa saja dikumpulkan porsi2 yang jitu.

Sekarang "Fave" telah menyiapkan kembali volumenya yang berikut. Mudah2an bukan termasuk porsi yang sedang tetapi yang istimewa. Kita tunggu dengan penuh harap.*** (Darmoyo SS).





* Ita Julita, Burniat dan Ranti membawakan model2 pakaian mandi. Yang terakhir adalah Jessy Chaterina yang memperagakan pakaian pantai hasil design Nell Barden London.

GELANGGANG RENANG ANCOL PERAGAKAN PAHA² MULUS

UNTUK pertama kalinya sejak dibuka untuk umum beberapa waktu yang lalu, pada tanggal 31 Agustus 1974, Gelanggang renang Jaya Ancol yang terletak dalam arena taman hiburan Bina-Ria Jakarta, telah memperagakan bermacam-macam model pakaian mandi dari berbagai designer dalam dan luar negeri yang dibawakan oleh peragawati/peragawan Andy's Beauty.

Empat puluh macam pakaian renang dan pakaian mandi hasil karya designer designer terkenal seperti Nell Barden London dan karya Andi Nurhayati sendiri, telah diperagakan kepada pengunjung yang sengaja membeli undangan masuk dengan harga yang tidak murah.

Berpuluh-puluh peragawati dan peragawan Andy's Beauty yang cantik2, dalam silir-semilirnya angin laut Bina-Ria telah melenggang-lenggok bersigontai disepanjang tepi kolam renang dihadapan penggemar-penggemar mode ibu-kota. Band

"The Tangkers" telah berusaha membuat irama2 yang dapat menyentak-nyentak perasaan, seiring dengan gerak langkah dara2 manis berbusaan serba minim, tapi indah.

Selama show berlangsung, para penggemar olah-raga renang yang sedang berenang dapat menikmati beraneka pakaian renang dari dalam air. Cuma mereka kadang2 agak kaget juga manakala harga2 dari pakaian yang baru diperagakan disebutkan harganya. Untuk satu stel, pakaian mandi baik design Andy's Beauty maupun design Nell Barden sendiri tidak ada yang dibawah Rp.15.000,- rupiah.

Selain "The Tangkers", untuk anak2 muda, atau orang2 yang berhati muda dan senang dengan irama2 "hard-rock", band God-Bless telah berhasil membakar suasana menjadi satu pesta ria yang menarik. Hampir menjelang pagi suasana bergairah, dan romantis ini baru berangsur sepi.***(ANIS CHAN).



* Sementara itu pasangan Marilyn dan Aji membawakan pakaian pantai yang sekalligus bisa dipakai buat berenang..

KATY MIRZA:

"SAYA TIDAK AKAN
MENONJOLKAN TUBUH"



• Bersama Raj Kapoor.

LANGSUNG dari Playboy Club London, bekas gadis kelinci India Katy Mirza terjun ke dunia perfilman.

Sean Connery, Michael Caine dan David Niven pernah berkenan dengannya, bekas suami Raquel Welch seringkali ber-

samanya, penyanyi pop Johnny Janis pernah jadi pacarnya.

Para pembaca, itulah Ketayun (senang kalau di panggil Katy) Mirza, export India yang pertama untuk harem international Hugh Hefner. Bermata coklat. Rambut coklat muda dan tubuh yang indah — tepatnya 37 — 24 — 36.

Ia pernah sebagai penyanyi dan penari; ia pernah muncul dalam acara BBC 'Today'; ia adalah peragawati yang terlatih dari Lucy Clayton yang terkenal itu, mahasiswa drama dari Marion Naylor, anggota Persatuan Aktor & Aktris Inggris dan ahli kecantikan dari Revlon. Katy telah berkeliling dunia dan menguasai bahasa Inggris, Arab dan Perancis dengan fasih. Ia telah berperan dalam film dokumenter mengenai kehidupan Mahatma Gandhi dan membintangi film horror 'Vampira' di samping David Niven. Bagi Katy yang baru berusia 22-tahun ini merupakan pengalaman dan keahlian yang cukup banyak.

Apa yang menyebabkannya terjun ke dunia perfilman India? "Saya selalu dapat kembali lagi ke London", berkata Katy yang mempunyai apartemen seharga 35 juta rupiah di pusat kota London. "Tetapi saya tak mungkin menjadi gadis kelinci seumur hidup saya, saya mencari sesuatu yang baru. Beberapa orang teman saya mengusulkan agar saya ikut dalam perfilman. Karena itulah saya berada disini".

Baru sebulan ia berada di Bombay ia telah mendapatkan tiga kontrak untuk film yang akan diproduksi dengan segera.



• 37 — 24 — 36.

Untuk nama sebagai bintang film ia telah memilih nama Gulnar.

Apakah ia akan buka baju untuk mencapai sukses? "Tidak. Saya tidak mau mendapat sukses berdasarkan buka baju. Saya mau mendapatkannya karena akting saya. Saya tidak akan menonjolkan tubuh saya! Saya pernah memerankan simbol-sex. Sekarang saya ingin menjadi bintang khas film India seperti Meena Kumari".

Tetapi kalau Anda mendapatkan peranan yang mengharuskan buka baju?

"Saya tidak akan mengambil peranan itu!", berkata Katy dengan tegas.

Empat tahun yang lalu, sebelum ia pergi ke London, Katy telah diminta untuk berperan oleh Sunil Dutt untuk film 'Indrani'. Ia akan berperan di samping George Peppard. Tetapi rencana itu tak jadi di laksanakan.

Apakah ia telah bertemu dengan tokoh-tokoh seperti Dharmendra dan Rajesh...? "Belum, sampai sekarang belum. Bagaimanapun juga, saya lebih baik menunggu dan menemui mereka kalau saya telah terkenal. Di samping itu, saya tidak percaya dengan mengenal mereka karier saya akan tertolong. Saya yakin bahwa produser dan sutradaralah yang membuat seseorang jadi bintang." ***(M.N.)

• Ingin jadi bintang khas film India.



humor VISTA



Jane Seymour

...hidupnya...
kecantikannya
... perawatan
wajahnya

Ketika si cantik jelita Jane Seymour yang berusia 21 tahun terpilih untuk berperan sebagai Solitaire dalam film James Bond baru "Live and Let Die", lahirilah seorang bintang film internasional yang baru. "Gadis ini", ujar produser kenamaan Harry Saltzman, "akan menjadi bintang tahun tujuh puluhan".



Jane Seymour sebagai 'Solitaire'.

Jane memiliki suatu persamaan dengan kebanyakan bintang film terkenal lainnya-ia selalu memilih Lux dengan busa mewahnya yang halus laksana cream untuk merawat wajahnya yang ayu.

Busa Lux secara lembut memanjakan wajah anda, merawatnya agar senantiasa indah berseri, halus dan mulus.



Jane Seymour, juga mempercayakan wajahnya yang ayu pada-Lux



Sabun kecantikan bintang² film.

VISTA

Dewy Arisandi

PHOTO: S.K. MARTHA

